



**HUBUNGAN PEMAHAMAN TENTANG PROFESI GURU
KEJURUAN DENGAN MINAT MENJADI GURU SEKOLAH
MENEGAH KEJURUAN PADA MAHASISWA PROGRAM S1
PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS NEGERI
SEMARANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro

Oleh

Nama : Rian Yudho Prastowo

NIM : 5301406026

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2013

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang panitia ujian skripsi Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, pada tanggal 21 Maret 2013.

Panitia,
Ketua

Sekretaris

Drs. Suryono, M. T
NIP 19550316 198503 1 001

Penguji,
Penguji I

Drs. Agus Suryanto, M.T
NIP 19670818 199203 1 004

Drs. Agus Murnomo, M. T
NIP 19550606 198603 1 002

Penguji II / Pembimbing I

Penguji III / Pembimbing II

Dr. Eko Suprpto, M.Pd
NIP 19610902 198702 1 001

Drs. Isdiyarto, M.Pd
NIP 19570605 198601 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

Drs. Muhammad Harlanu, M. Pd
NIP 19660215 199102 1 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 21 Maret 2013

Rian Yudho Prastowo

NIM. 5301406026



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Tujuan bukan utama yang utama adalah prosesnya (Iwan Flas)

Tuhan pasti kan menunjukkan kebesaran dan kuasaNya, bagi hambaNya yang sabar dan tak pernah putus asa (D'masiv)

Hidup adalah hari ini, detik ini. Masa lalu biarlah menjadi kenangan dan masa yang akan datang akan menjadi masa depan kita (Rian Yudho Prastowo)

Persembahan :

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu mendoakan dan merestui setiap langkahku
2. Adikku tersayang yang selalu menemani dan memberikanku semangat
3. Sahabat-sahabatku yang memberikan warna dalam langkahku
4. Teman-teman PTE 06
5. Almamaterku dan Pendidikan Teknik Elektro 2006

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia Allah SWT, sehingga skripsi yang berjudul “*Hubungan Pemahaman Tentang Profesi Guru Kejuruan dengan Minat Menjadi Guru SMK Pada Mahasiswa Program S1 Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang*” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Eko Suprpto, M.Pd dan Drs. Isdiyarto, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Agus Murnomo, M. T selaku Dosen Penguji yang telah memeriksa skripsi, sehingga hasilnya lebih baik.
3. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknik Elektro yang telah banyak memberikan bimbingannya serta ilmu yang sangat bermanfaat.
4. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan doa restu serta dukungan moril maupun materiil hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Adikku tercinta yang telah membantu semangat dan doa serta membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman PTE'06, dan teman - teman serta Bapak kost Al Hikmah, Al Barokah, dan Nurul A'min serta anggota Black Cat's Boy.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu sejak awal penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi kita semua pada umumnya.

Semarang, 21 Maret 2013

Penulis

ABSTRAK

Prastowo, Rian Yudho. 2013. “Hubungan Pemahaman Tentang Profesi Guru Kejuruan dengan Minat Menjadi Guru SMK Pada Mahasiswa Program S1 Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang”. Skripsi. Jurusan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing : Dr. Eko Suprpto, M.Pd , Drs. Isdiyarto, M.Pd.

Kata Kunci : pemahaman tentang profesi guru, minat menjadi guru

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pemahaman tentang profesi guru pada mahasiswa, bagaimanakah minat menjadi guru kejuruan pada mahasiswa, bagaimanakah hubungan pemahaman profesi guru terhadap minat menjadi guru kejuruan pada mahasiswa. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman tentang profesi guru pada mahasiswa, mengetahui seberapa besar minat menjadi guru kejuruan pada mahasiswa, serta untuk mengetahui apakah ada Hubungan pemahaman profesi guru terhadap minat menjadi guru kejuruan pada mahasiswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang yang berjumlah 86 mahasiswa. Sedangkan sampel yang diambil adalah seagian dari populasi, dengan rincian 35 mahasiswa untuk sampel uji coba dan 40 mahasiswa untuk sampel penelitian. Variabel yang diteliti adalah Pemahaman Mahasiswa Tentang Profesi Guru sebagai variabel X, dan Minat Mahasiswa Menjadi Guru SMK sebagai variabel Y. Data diperoleh dengan teknik kuesioner atau angket. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis korelasi.

Berdasarkan analisis data pemahaman tentang profesi guru diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 82,775. Rata-rata tersebut terdapat pada kelas interval 78 – 84 atau 35%. Sehingga pemahaman tentang profesi guru sebesar 35% atau dalam kategori sedang. Berdasarkan analisis data minat menjadi guru diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 85,62. Rata-rata tersebut terdapat pada kelas interval 77 - 87 atau 27,5%. Sehingga minat menjadi guru sebesar 27,5% atau dalam kategori rendah. Berdasarkan analisis data dengan uji koefisien korelasi diketahui R_{xy} 0,512 sedangkan R_{tabel} 0,312. Karena R_{xy} (0,512) > R_{tabel} (0,312) (lampiran 8) maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan “Tidak ada hubungan yang signifikan antara pemahaman profesi guru terhadap minat menjadi guru kejuruan pada mahasiswa pendidikan teknik elektro angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang” ditolak, sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan “Ada hubungan yang signifikan antara pemahaman profesi guru terhadap minat menjadi guru kejuruan pada mahasiswa pendidikan teknik elektro angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang” diterima.

Pemahaman tentang profesi guru mempunyai hubungan dengan minat menjadi guru, maka saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan penelitian ini yaitu mahasiswa hendaknya lebih menumuhkan minat menjadi guru, serta peran serta dosen dalam memberi motivasi mahasiswa tentang profesi guru sehingga meningkatkan minat menjadi guru.

DAFTAR ISI

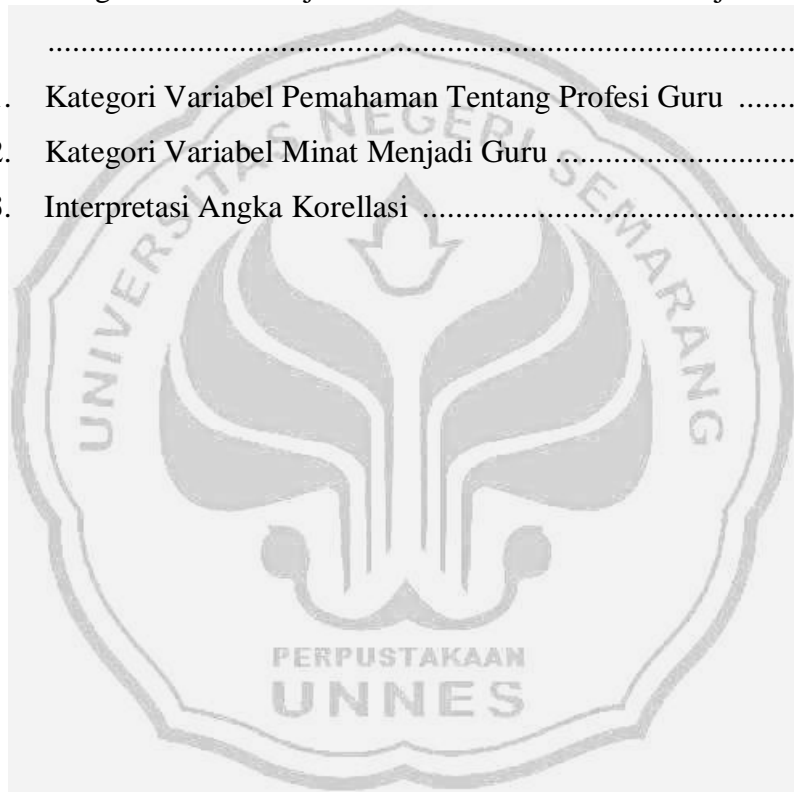
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	5
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	7
1.6. Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pemahaman	9
2.1.1. Pengertian Pemahaman.....	9
2.1.3. Unsur-Unsur Pemahaman.....	10
2.2. Profesi Guru	12
2.2.1. Pengertian Profesi Guru.....	12

2.2.2. Tugas Guru.....	16
2.3. Pemahaman Tentang Profesi Guru.....	19
2.4. Minat.....	20
2.4.1. Pengertian Minat	20
2.4.2. Unsur-unsur Minat	21
2.4.3. Faktor-Faktor yang MempengaruhiMinat	23
2.5. Minat Menjadi Guru	25
2.6. Kerangka Berpikir	26
2.7. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Populasi Penelitian Dan Sampel Penelitian.....	27
3.2. Variabel Penelitian	28
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	28
3.3.1. Kisi-Kisi Instrumen.....	29
3.3.2. Angket (kuisioner).....	31
3.4. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen.....	32
3.4.1. Uji Validitas Instrumen	33
3.4.2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	37
3.5. Metode Analisis Data	39
3.5.1. Uji Persyaratan Hipotesis	39
3.5.1.1. Uji Normalitas.....	39
3.5.1.2. Uji Homogenitas.....	40
3.5.2. Analisis Deskriptif.....	41
3.5.3. Uji Hipotesis	42
3.5.3.1. Menguji Koefisien Korelasi.....	42

3.5.3.2. Menguji Koefisien Determinasi	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	45
4.4.1. Deskripsi Pemahaman Tentang Profesi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang.....	45
4.4.2. Deskripsi Minat Manjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang	46
4.4.3. Deskripsi Hubungan Pemahaman Tentang Profesi Guru Pada Dengan Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang	47
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

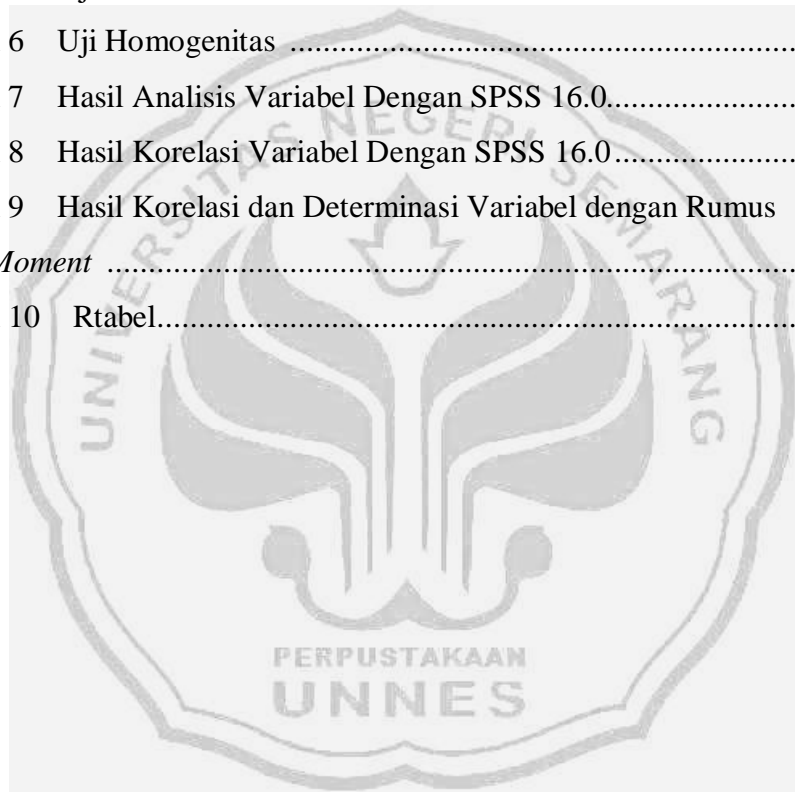
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Tiap Variabel	30
Tabel 3.2. Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Tentang Profesi Guru	34
Tabel 3.3. Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Guru	36
Tabel 4.1. Kategori Variabel Pemahaman Tentang Profesi Guru	46
Tabel 4.2. Kategori Variabel Minat Menjadi Guru	47
Tabel 4.3. Interpretasi Angka Korellasi	49



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Angket Penelitian	57
Lampiran 2 Analisis Instrumen	63
Lampiran 3 Data Penelitian	73
Lampiran 4 Deskripsi Statistik Hasil Penelitian	75
Lampiran 5 Uji Normalitas	79
Lampiran 6 Uji Homogenitas	83
Lampiran 7 Hasil Analisis Variabel Dengan SPSS 16.0.....	84
Lampiran 8 Hasil Korelasi Variabel Dengan SPSS 16.0.....	85
Lampiran 9 Hasil Korelasi dan Determinasi Variabel dengan Rumus <i>Product Moment</i>	86
Lampiran 10 Rtabel.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup suatu negara. Hal ini terkait dengan kemampuan suatu negara untuk mengelola sumber daya, baik sumber daya alam (SDA) maupun sumber daya manusia (SDM) yang ada di dalam negara tersebut. Dibutuhkan SDM yang berkualitas serta kompeten dibidangnya untuk mengelola SDA dan SDM yang disediakan oleh Allah SWT. Terpenuhinya Sumber Daya Manusia yang berkualitas, hanya bisa dilakukan melalui jalur pendidikan, baik pendidikan formal, informal maupun nonformal.

Pendidikan formal merupakan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat, seperti harus berjenjang dan berkesinambungan. Peran guru di dalam pendidikan formal adalah sebagai ujung tombak, karena guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik secara langsung. Guru adalah orang yang setiap hari bertemu siswanya untuk mengajarkan ilmu dan mendidik siswanya sehingga jika seorang guru gagal dalam memainkan peran tersebut maka pendidikan di Indonesia juga akan gagal.

Selain hal di atas, tugas seorang pendidik sangatlah berat. Hal ini seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1. Ayat tersebut menyebutkan bahwa seorang pendidik harus mampu mencetak peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Suatu profesi dijalankan berdasarkan rasa senang seseorang terhadap profesi tersebut. Rasa senang seseorang terhadap profesi tertentu akan menimbulkan minat. Minat Menjadi Guru adalah pemusatan pikiran, perasaan, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru. Demikian juga Minat Menjadi Guru itu dapat timbul berdasarkan respons positif diri, pengalaman dan keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu.

Berdasarkan penelitian Fitri Haryaningsih tahun 2007 yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar dan Pengalaman PPL Terhadap Minat untuk Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Angkatan 2003 Program Studi Pendidikan Akuntansi FIS UNY” dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 85 mahasiswa ditemukan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Prestasi Belajar terhadap Minat untuk Menjadi Guru Akuntansi dengan koefisien regresi 0,597, koefisien determinasi 0,356 dan t hitung 6,778 lebih besar dari t tabel sebesar 2,000. Berdasarkan penelitian Siti Mulatsih pada tahun 2005 yang berjudul “Hubungan Antara

Lingkungan Keluarga dan Persepsi Tentang Profesi Guru Dengan Minat Terhadap Profesi Guru Mahasiswa FIS UNY” dalam penelitian ini sampel yang digunakan 227 mahasiswa ditemukan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Persepsi Tentang Profesi Guru dengan Minat Terhadap Profesi Guru. Nilai t hitung yang diperoleh adalah sebesar 5,873, sedangkan nilai t tabelnya adalah 1,971. Tidak menutup kemungkinan hal ini juga bisa terjadi pada mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro Angkatan 2008 Universitas negeri Semarang.

Mahasiswa yang masih memiliki minat dengan klasifikasi sedang, maka akan memunculkan kebiasaan belajar yang kurang baik pula. Apabila seseorang sudah kurang berminat terhadap suatu kegiatan atau profesi, maka akan mengakibatkan kurangnya intensitas kegiatan, perhatian serta usahanya dalam belajar. Kebiasaan belajar yang buruk terjadi karena tidak ada rasa suka dalam mengerjakan kegiatan tersebut atau untuk meraih apa yang di minati.

Minat memegang peranan yang penting dalam suatu proses pendidikan. Minat merupakan salah satu kunci utama untuk memperlancar dan menggairahkan seseorang dalam mempelajari sesuatu. Minat yang dimiliki seseorang akan memberikan stimulus untuk lebih giat belajar dalam mencapai prestasi yang diinginkan, karena pada dasarnya minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Jika seseorang memiliki minat yang tinggi terhadap profesi guru, namun tidak memiliki upaya untuk meraihnya, maka minat tersebut

tidak ada gunanya. Hal ini dikarenakan minat adalah stimulus yang harus direspon oleh seseorang melalui tindakan nyata.

Berdasarkan respons positif, rasa senang terhadap Minat menjadi guru dapat timbul dan dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar diri mahasiswa. Beberapa faktor dari dalam diri mahasiswa yang mempengaruhi misalnya seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat, penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar. Faktor luar dari diri mahasiswa yang mempengaruhi diantaranya adalah adanya pengaruh dari lingkungan luar atau lingkungan sosial.

Faktor dari dalam yang juga berpengaruh terhadap Minat untuk Menjadi Guru adalah Pemahaman Mahasiswa Terhadap Profesi Guru. Menurut Usman (1993:122) pemahaman adalah “kemampuan untuk menyerap arti dan materi atau bahan yang dipelajari”. Menurut Pusat bahasa departemen pendidikan nasional (2005:811) “Pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan”. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap arti dari sesuatu pendapat yang telah dipelajari yang terlibat antara lain dalam kemampuan seseorang, menafsirkan informasi, meramalkan akibat satu peristiwa dan kemampuan sejenis.

Selain faktor-faktor di atas, pemahaman mahasiswa tentang materi-materi yang telah di tempuh juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru. Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk

peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan. Dengan demikian diharapkan penguasaan ilmu pengetahuan dan materi kuliah, mahasiswa menjadi lebih terampil dan profesional, selanjutnya akan menumbuhkan minat menjadi guru. Minat menjadi guru dapat diukur melalui komponen-komponen antara lain adanya pengetahuan dan informasi memadai, adanya perasaan senang dan ketertarikan, serta adanya kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.

Program Studi Pendidikan Teknik Elektro yang merupakan bagian dari Universitas Negeri Semarang mempunyai misi dan visi mencetak tenaga kependidikan sekolah kejuruan yang unggul, mandiri, berwawasan nasional dan mampu terus mengikuti perkembangan teknologi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud meneliti Hubungan Pemahaman Tentang Profesi Guru Kejuruan Dengan Minat Menjadi Guru SMK Pada Mahasiswa Program S1 Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang angkatan 2008.

1.2. Permasalahan

Permasalahan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah pemahaman mahasiswa pendidikan teknik elektro angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang tentang profesi guru?
2. Bagaimanakah minat mahasiswa pendidikan teknik elektro angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang menjadi guru kejuruan?

3. Adakah hubungan antara pemahaman tentang profesi guru dengan minat menjadi guru kejuruan pada mahasiswa pendidikan teknik elektro angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian lebih berfokus pada masalah yang dihadapi. Adapun fokus penelitian tersebut adalah :

1. Pemahaman mahasiswa pendidikan teknik elektro angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang tentang profesi guru pada.
2. Minat mahasiswa pendidikan teknik elektro angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang menjadi guru kejuruan pada.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan.
2. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Sebagai bahan pendorong bagi mahasiswa agar lebih meningkatkan minatnya untuk menjadi guru.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman mahasiswa pendidikan teknik elektro angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang tentang profesi guru.
2. Untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa pendidikan teknik elektro angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang menjadi guru kejuruan.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pemahaman profesi guru terhadap minat menjadi guru kejuruan pada mahasiswa pendidikan teknik elektro angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang.

1.6. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar sistematika skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Bagian awal ini berisi halaman judul, abstrak, lembar pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.
2. Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan, berisi: Latar belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II : Tinjauan Pustaka, berisi: pengertian pemahaman, unsur-unsur pemahaman, Pengertian Guru, Tugas Guru, Pemahaman

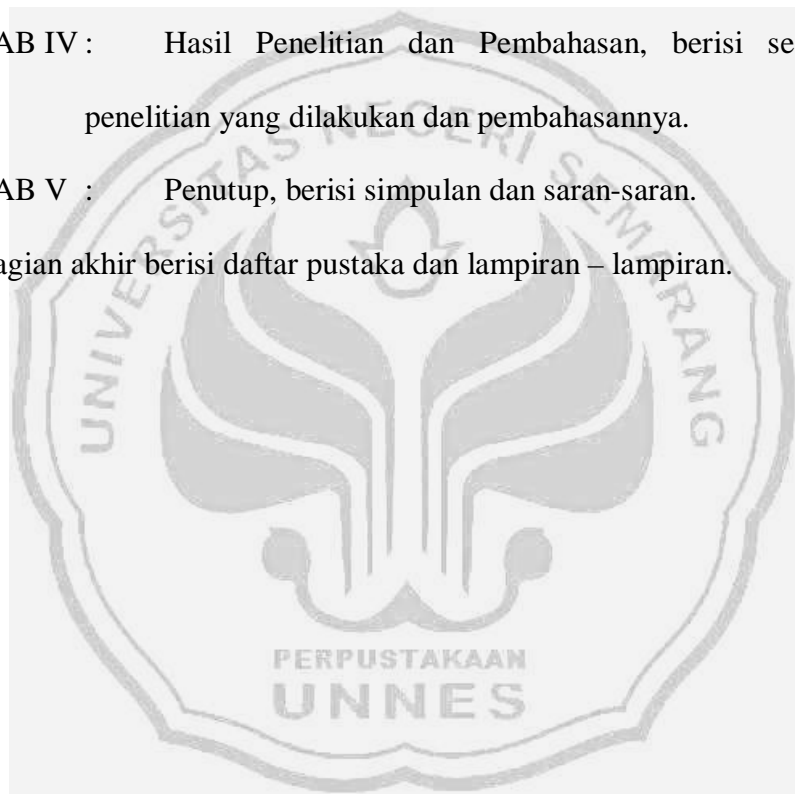
Tentang Profesi Guru, pengertian minat, unsur-unsur minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat, Minat menjadi Guru, Kerangka berpikir, Hipotesis.

BAB III : Metode penelitian, berisi: Metodologi Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi semua hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasannya.

BAB V : Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran – lampiran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pemahaman

2.1.1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses perbuatan cara memahami (Em Zul, Fajri & Ratu Aprilia Senja, 2008 : 607-608). Pemahaman (*comprehension*), kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Menurut Bloom *“Here we are using the term “comprehension“ to include those objectives, behaviors, or responses which represent an understanding of the literal message contained in a communication.”* Artinya : Disini menggunakan pengertian pemahaman mencakup tujuan, tingkah laku, atau tanggapan mencerminkan sesuatu pemahaman pesan tertulis yang termuat dalam satu komunikasi. (Bloom Benyamin, 1975: 89).

Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari (W.S. Winkel, 1996: 245). W.S Winkel mengambil dari taksonmi Bloom, yaitu suatu taksonomi yang dikembangkan untuk mengklasifikasikan tujuan instruksional. Bloom membagi kedalam 3 kategori, yaitu termasuk salah satu bagian dari aspek kognitif karena dalam ranah kognitif tersebut terdapat aspek

pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Keenam aspek di bidang kognitif ini merupakan hirarki kesukaran tingkat berpikir dari yang rendah sampai yang tertinggi.

Hasil belajar pemahaman merupakan tipe belajar yang lebih tinggi dibandingkan tipe belajar pengetahuan (Nana Sudjana, 1992: 24) menyatakan bahwa pemahaman dapat dibedakan kedalam 3 kategori, yaitu : (1) tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari menerjemahkan dalam arti yang sebenarnya, mengartikan dan menerapkan prinsip-prinsip, (2) tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran yaitu menghubungkan bagian-bagian terendah dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang tidak pokok dan (3) tingkat ketiga merupakan tingkat pemaknaan ekstrapolasi.

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.

2.1.2. Unsur-unsur Pemahaman

Suke Silversius, 1991: 43-44 menyatakan bahwa pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu :

2.1.2.1. Menerjemahkan (*translation*), pengertian menerjemahkan disini bukan saja pengalihan (*translation*), arti dari bahasa yang satu kedalam bahasa yang lain, dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model, yaitu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Pengalihan konsep yang dirumuskan dengan kata –kata kedalam gambar grafik dapat dimasukkan dalam kategori menerjemahkan,

2.1.2.2. Menginterpretasi (*interpretation*), kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi,

2.1.2.3. Mengekstrapolasi (*Extrapolation*), agak lain dari menerjemahkan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya. Ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi.

Memiliki pemahaman tingkat ekstrapolasi berarti seseorang mampu melihat di balik yang tertulis, dapat membuat estimasi, prediksi berdasarkan pada pengertian dan kondisi yang diterangkan dalam ide-ide atau simbol, serta kemampuan membuat kesimpulan yang dihubungkan dengan implikasi dan konsekuensinya.

Adapun karakteristik profesional minimum guru, berdasarkan sintesis temuan-temuan penelitian, telah dikenal karakteristik profesional minimum seorang guru, yaitu: (1) mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya, (2) menguasai secara mendalam bahan belajar atau mata pelajaran serta cara pembelajarannya, (3)

bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai cara evaluasi, (4) mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya, dan (5) menjadi partisipan aktif masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.

2.2. Profesi Guru

2.2.1. Pengertian Guru

Pendidikan harus mencerminkan proses memanusiakan manusia dalam arti mengaktualisasikan semua potensi yang dimilikinya menjadi kemampuan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat luas. Hari Sudrajat (2003) mengemukakan bahwa : “Muara dari suatu proses pendidikan, apakah itu pendidikan yang bersifat akademik ataupun pendidikan kejuruan adalah dunia kerja, baik sektor formal maupun sektor non formal”. Salah satu lembaga pada jalur pendidikan formal yang menyiapkan lulusannya untuk memiliki keunggulan di dunia kerja, diantaranya melalui jalur pendidikan kejuruan.

Pendidikan kejuruan yang dikembangkan di Indonesia diantaranya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap profesional di bidang kejuruan. Lulusan pendidikan kejuruan, diharapkan menjadi individu yang produktif yang mampu bekerja menjadi tenaga kerja menengah

dan memiliki kesiapan untuk menghadapi persaingan kerja. Kehadiran SMK sekarang ini semakin didambakan masyarakat; khususnya masyarakat yang berkecimpung langsung dalam dunia kerja. Dengan catatan, bahwa lulusan pendidikan kejuruan memang mempunyai kualifikasi sebagai (calon) tenaga kerja yang memiliki keterampilan vokasional tertentu sesuai dengan bidang keahliannya.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan fundamental dalam proses pendidikan yang mana terjadinya proses belajar yang tidak terlepas dari proses belajar. Proses pengajaran dan pembelajaran dalam konteks pendidikan formal merupakan usaha sadar dan sengaja serta terorganisir secara baik, guna untuk mencapai tujuan institusional yang diemban oleh lembaga yang menjalankan misi pendidikan.

Proses pembelajaran adalah seperangkat kegiatan belajar yang dilakukan siswa (peserta didik). Kegiatan belajar yang dilaksanakan siswa di bawah bimbingan guru, Guru bertugas merumuskan tujuan-tujuan yang hendak dicapai pada saat mengajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru dituntut untuk merancang sejumlah pengalaman belajar (Iskandar, 2009: 98)

Guru merupakan orang yang harus digugu dan tiru, dalam arti orang yang memiliki charisma atau wibawa hingga perlu untuk ditiru dan diteladani. Mengutip pendapat Laurence D. Hazkew dan Jonathan C. Mc Lendon dalam bukunya *This is Teaching* (hlm 10): “Teacher is professional person who conduct clasess.” (guru adalah seseorang

yang mempunyai kemampuan dalam menata dan mengelola kelas). Sedangkan menurut Jean D. Grambs dan C. Morris dalam *Foundation of Teaching, An Introduction to Modern Educations*, hlm. 141: “*Teacher are those persons who consciously direct the experiences and behavior of individual so that educations takes places.*” (guru adalah mereka yang secara sadar mengarahkan pengalaman dan tingkah laku dari seorang individu hingga dapat terjadi pendidikan).

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual atau klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. (Syaiful, 2009: 21). Sedangkan pendapat Mulyasa dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*, guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan indikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya. (Mulyasa, 2008: 37).

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU No. 14 tahun 2005 : 2)

Berdasarkan undang-undang tersebut sangat jelas bahwa guru merupakan *key person in classroom*, sehingga guru memiliki peran yang sangat vital dan fundamental dalam membimbing, mengarahkan,

dan mendidik siswa dalam proses pembelajaran (Davies dan Ellison, 1992). Karena peran mereka yang sangat penting itu, keberadaan guru bahkan tak tergantikan oleh siapapun atau apapun sekalipun dengan teknologi canggih. Alat dan media pendidikan, sarana prasarana, multimedia dan teknologi hanyalah media atau alat yang hanya digunakan sebagai *teachers` companion* (sahabat – mitra guru).

Kemampuan seseorang yang harus dimiliki apabila berkeinginan menjadi guru meliputi pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dibutuhkan agar dapat menjalankan tugas dengan baik. Kemampuan guru tersebut dapat diwujudkan melalui elajar selama pendidikan baik formal maupun non formal. Lemaga-lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan calon guru baik secara teori maupun praktek bagi sekolah menengah kejuruan bertujuan menyiapkan lulusan yang memiliki sejumlah kompetensi yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas. Untuk mencapai tujuan tersebut maka lemaga-lembaga pendidikan dalam kegiatanny memberikan sejumlah pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang berorientasi pada pembekalan sebagai calon tenaga guru teori dan praktek di sekolah menengah kejuruan.

Guru bidang studi kejuruan di SMK dituntut untuk mampu mengajar praktek kejuruan dengan baik, maka guru kejuruan harus menguasai bidang studi yang diajarkan dan sekaligus menguasai metode pengajarannya. Untuk menguasai kedua hal tersebut diperlukan

pemahaman, pengetahuan dan ketrampilan yang berhubungan dengan bidang-bidang tersebut. Untuk menguasai pemahaman, pengetahuan dan ketrampilan pada suatu bidang tertentu salah satunya adalah dengan mengalami, melakukan dan menggeluti bidang tersebut. Dengan kata lain, kemampuan guru dalam mengajar praktek salah satunya akan ditentukan oleh pengalaman mengajarnya.

2.2.2. Tugas Guru

Tugas Guru Sebagai seorang pendidik yang memahami fungsi dan tugasnya, guru khususnya ia dibekali dengan berbagai ilmu keguruan sebagai dasar, disertai pula dengan seperangkat latihan keterampilan keguruan dan pada kondisi itu pula ia belajar memersosialisasikan sikap keguruan yang diperlukannya. Seorang yang berpribadi khusus yakni ramuan dari pengetahuan sikap dan keterampilan keguruan yang akan ditransformasikan kepada anak didik atau siswanya.

Guru yang memahami fungsi dan tugasnya tidak hanya sebatas dinding sekolah saja, tetapi juga sebagai penghubung sekolah dengan masyarakat yang juga memiliki beberapa tugas (Djamarah, 2000 : 36) mengemukakan bahwa fungsi dan tugas guru profesional adalah :

1. Menyerahkan kebudayaan kepada anak didik berupa kepandaian, kecakapan dan pengalaman-pengalaman.
2. Membentuk kepribadian anak yang harmonis sesuai cita-cita dan dasar negara kita Pancasila.

3. Menyiapkan anak menjadi warga negara yang baik sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan yang merupakan keputusan MPR No. 2 Tahun 1983.
4. Sebagai prantara dalam belajar.
5. Guru adalah sebagai pembimbing untuk membawa anak didik ke arah kedewasaan. Pendidik tidak maha kuasa, tidak dapat membentuk anak menurut kehendak hatinya.
6. Guru sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat.
7. Sebagai penegak disiplin. Guru menjadi contoh dalam segala hal, tata tertib dapat berjalan apabila guru menjalaninya terlebih dahulu.
8. Sebagai administrator dan manajer Guru sebagai perencana kurikulum.
9. Guru sebagai pemimpin.
10. Guru sebagai sponsor dalam kegiatan anak-anak.

Seorang guru baru dikatakan sempurna jika fungsinya sebagai pendidik dan juga berfungsi sebagai pembimbing. Dalam hal ini pembimbing yang memiliki sarana dan serangkaian usaha dalam memajukan pendidikan. Seorang guru menjadi pendidik yang sekaligus sebagai seorang pembimbing. Contohnya guru sebagai pendidik dan pengajar sering kali akan melakukan pekerjaan bimbingan, seperti bimbingan belajar tentang keterampilan dan sebagainya dan untuk lebih jelasnya proses pendidikan kegiatan mendidik, mengajar dan membimbing sebagai yang tak dapat dipisahkan.

Membimbing dalam hal ini dapat dikatakan sebagai kegiatan menuntun anak didik dalam perkembangannya dengan jelas dan memberikan langkah dan arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Sebagai pendidik guru harus berlaku membimbing dalam arti menuntun sesuai dengan kaidah yang baik dan mengarahkan perkembangan anak didik sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan, termasuk dalam hal ini yang terpenting ikut memecahkan persoalan-persoalan dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak didik. Dengan demikian diharapkan menciptakan perkembangan yang lebih baik pada diri siswa, baik perkembangan fisik maupun mental.

Guru bidang studi kejuruan di SMK dituntut untuk mampu mengajar praktek kejuruan dengan baik, maka guru kejuruan harus menguasai bidang studi yang diajarkan dan sekaligus menguasai metode pengajarannya. Untuk menguasai kedua hal tersebut diperlukan pemahaman, pengetahuan dan ketrampilan yang berhubungan dengan bidang-bidang tersebut. Untuk menguasai pemahaman, pengetahuan dan ketrampilan pada suatu bidang tertentu salah satunya adalah dengan mengalami, melakukan dan menggikuti bidang tersebut. Dengan kata lain, kemampuan guru dalam mengajar praktek salah satunya akan ditentukan oleh pengalaman mengajarnya.

Dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, guru bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh pihak sekolah. Tugas yang dibebankan kepada guru yang wajib dilaksanakan adalah beban tugas mengajar dan

beban di luar mengajar. Beban tugas mengajar adalah jumlah pekerjaan atau tugas yang wajib dilakukan oleh seorang guru sebagai tugas institusional dalam menyelenggarakan fungsi pendidikan seperti yang tercantum dalam PP No. 5 tahun 1980 pasal 26 tentang tugas pokok mengajar.

2.3. Pemahaman Tentang Profesi Guru

Guru sebagai profesi perlu diiringi dengan pemberlakuan aturan profesi keguruan, sehingga akan ada keseimbangan antara hak dan kewajiban bagi seseorang yang berprofesi guru, antara lain: Indonesia memerlukan guru yang bukan hanya disebut guru, melainkan guru yang profesional terhadap profesinya sebagai guru. Aturan profesi keguruan berasal dari dua kata dasar profesi dan bidang spesifik guru/keguruan.

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Jadi profesi guru merupakan pekerjaan dan sudah menjadi sumber penghasilan bagi begitu banyak orang, serta memerlukan keahlian berstandar mutu atau norma tertentu.

2.4. Minat

2.4.1. Pengertian Minat

Menurut Slameto (2003 : 180) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Menurut Wibowo (1988 : 19) Minat adalah kecenderungan yang berarah pada obyek atau pekerjaan tertentu yang dinyatakan dalam berbagai kegiatan yang menarik dan memuaskan dirinya.

Menurut Winkel (1996: 30), mengatakan bahwa “minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”, sedangkan Wina Sanjaya (2005: 7), mengemukakan “minat (interest) yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari dan memperdalam materi pelajaran”. Berdasarkan teori minat yang diuraikan di atas dapat dijabarkan bahwa timbulnya minat seseorang atau individu terhadap suatu objek ditandai dengan timbulnya keinginan untuk terlibat secara langsung serta merasa tertarik atau senang terhadap suatu objek.

Menurut Gunarsa (1989:68-69), minat akan timbul dari sesuatu yang telah diketahui, dan kita dapat mengetahui sesuatu melalui belajar. Karena itu, semakin banyak belajar, semakin luas pula bidang minat.

Minat dapat dipupuk melalui belajar, kemudian dengan bertambahnya pengetahuan, minat akan timbul dan bahkan menggiatkan untuk lebih mengenali, mempelajari bidang tersebut. Demikianlah akan terlihat bahwa usaha mempelajari suatu hal yang berhasil atau prestasi belajar yang baik akan menimbulkan minat seseorang.

Minat sangat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam dirinya karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain. Selain itu minat juga dapat memberikan pandangan hidup seseorang atau seluruh perbendaharaan seseorang". (Whitherington, 1999:136).

Dari beberapa pengertian tersebut, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwaminat adalah suatu kesediaan jiwa atau timbul keinginan emosi yang sifatnya aktif, tetap dan selalu muncul keinginan untuk menerima dan atau melaksanakan aktifitas yang diekspresikan dengan perasaan senang atau tidak senang pada obyek atau aktifitas yang bersangkutan.

2.4.2. Unsur-unsur Minat

Menurut Abd. Rachman Abror (1993: 112), minat mengandung unsur-unsur : kognisi (mengenal), asumsi (perasaan), dan konasi (kehendak). Oleh karena itu minat dianggap sebagai respon yang sadar karena kalau tidak demikian maka minat tidak akan mempunyai arti

apa-apa. Minat mengandung unsur kognisi, artinya minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Minat mengandung unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru merupakan salah satu unsur minat seseorang untuk menjadi guru. Apabila seseorang telah mempunyai pengetahuan dan informasi yang akurat tentang profesi guru, maka orang tersebut dimungkinkan akan tertarik untuk menjadi guru, sedangkan unsur kognisi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi dan unsur emosi yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat terhadap suatu bidang atau objek yang diminati. Kemauan tersebut kemudian direalisasikan sehingga memiliki wawasan terhadap suatu bidang atau objek yang diminati.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Minat Menjadi Guru dapat timbul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru yang diikuti dengan perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru sehingga timbul kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, dalam hal ini adalah kemauan dan hasrat untuk menjadi guru. Maka Minat Menjadi Guru dapat diukur melalui komponen-komponen antara lain adanya pengetahuan dan informasi yang memadai, adanya perasaan senang dan ketertarikan, adanya perhatian yang lebih besar, serta adanya kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.

2.4.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Dari pernyataan di atas bahwa minat dapat dipengaruhi oleh faktor yang ada dari dalam diri sendiri dan faktor dari luar diri.

Menurut Abd. Rachman Abror (1993:158) disebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut :

2.4.3.1. Faktor intern

Yang termasuk faktor intern yang dapat mempengaruhi minat antara lain :

2.4.3.1.1. *The Factor Of Inner Urgers*

Faktor ini adalah faktor dorongan dari dalam. Faktor ini dititik beratkan pada kebutuhan biologis. Minat individual timbul dalam usaha individual untuk memenuhi fisik atau jasmaniah. Faktor ini akan menumbuhkan minat seseorang apabila ada dorongan dari dalam dirinya sendiri bukan dari dorongan dari orang lain, misalnya dengan melihat iklan atau tayangan televisi kemudian berminat untuk melakukan sesuatu.

2.4.3.1.2. *Emotional Factor*

Dalam faktor ini dinyatakan bahwa suatu aktifitas yang dilaksanakan oleh individu yang dapat dicapai dengan sukses akan menyebabkan perasaan yang menyenangkan. Hal

ini akan berakibat pula bisa menambah atau memperbesar minat dalam hal tersebut. Sebaiknya apabila individu menemui kegagalan dapat mengakibatkan perasaan yang kecewa, tak puas dan akhirnya dapat pula menghilangkan atau mengurangi minat. Faktor emosional ini akan mempengaruhi minat apabila sesuatu yang dia kerjakan atau lakukan berhasil, maka dari keberhasilannya itu akan mendorong seseorang untuk menekuni bidang tersebut.

2.4.3.2. Faktor ekstern

Yang termasuk faktor ekstern yaitu : *The Factor Of Social Motive*. Faktor ini adalah motif dalam lingkungan hubungan sosial. Lingkungan hidup dimana individual hidup secara bersama teman-temannya. Minat seseorang bisa tumbuh karena pergaulannya, apabila dalam lingkungan sosialnya kebetulan mempunyai keinginan dan minat yang sama pada suatu hal, maka faktor ini akan memperkuat minat mereka.

Sedangkan menurut Fathoni (1988:11) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang yang berasal dari luar diri yakni motivasi dan cita-cita, peranan guru, fasilitas sekolah, keluarga, teman pergaulan dan media masa.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut terdapat banyak faktor yang mempengaruhi besar kecilnya minat seseorang terhadap sesuatu objek, selain itu persepsi juga merupakan salah satu faktor yang berasal

dari dalam yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu objek, akan diawali terlebih dahulu dengan adanya persepsi tentang hal-hal yang berhubungan dengan objek tersebut dan apabila seseorang sudah mempunyai persepsi tentang hal-hal yang berhubungan dengan suatu objek, maka orang tersebut akan cenderung memberikan perhatian terhadap objek tersebut.

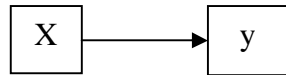
2.5. Minat menjadi Guru Kejuruan

Minat Menjadi Guru adalah pemusatan pikiran, perasaan, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru. Demikian pula Minat Menjadi Guru dapat timbul berdasarkan respons positif diri, pengalaman dan keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu. Berdasarkan respons positif, rasa senang terhadap suatu objek yang dalam hal ini profesi guru dapat timbul dan dipengaruhi beberapa faktor. Faktor dari dalam yang dimaksud adalah berupa dorongan dari dalam individu yang berhubungan erat dengan dugaan dorongan fisik yang dapat merangsang untuk mempertahankan diri seperti rasa lapar, rasa sakit dan yang berkaitan dengan kebutuhan fisik.

Atas dasar pengertian di atas maka Minat Menjadi Guru Kejuruan adalah ketertarikan seseorang terhadap Profesi Guru kejuruan yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru. Elemen Minat Menjadi Guru bisa dimulai pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, perasaan

senang dan ketertarikan terhadap profesi guru, perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru serta kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.

2.6. Kerangka Berpikir



Keterangan :

X : Pemahaman Mahasiswa Tentang Profesi Guru

Y : Minat Menjadi Guru

→ : Garis korelasi

2.7. Hipotesis

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara pemahaman profesi guru terhadap minat menjadi guru kejuruan pada mahasiswa pendidikan teknik elektro angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang.

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pemahaman profesi guru terhadap minat menjadi guru kejuruan pada mahasiswa pendidikan teknik elektro angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara atau strategi yang digunakan oleh peneliti didalam melaksanakan kegiatan penelitian untuk mengambil data kenyataan yang terdapat dilapangan. Dan hasil pelaksanaan penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dimuka publik.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.1. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007 : 55). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program S1 Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang angkatan 2008 yang berjumlah 86 mahasiswa (Sumber : Tata Usaha Jurusan Teknik Elektro UNNES Tahun 2012).

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila maksud dan tujuannya untuk menggeneralisasikan

hasil penelitian sampel, yaitu mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. (Suharsimi Arikunto, 2006: 131-132).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling Random atau teknik sampel acak. Sampel yang diambil adalah 35 mahasiswa untuk sampel uji coba dan 40 mahasiswa untuk sampel penelitian dari populasi.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 96), “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dalam penelitian yang mempelajari pengaruh, terdapat variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002 : 98). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Pemahaman Mahasiswa Tentang Profesi Guru sebagai variabel X, dan Minat Mahasiswa Menjadi Guru SMK sebagai variabel Y.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.3.1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian meliputi variabel Pemahaman Tentang Profesi Guru terdiri dari tiga unsur yang dijadikan aspek yaitu Menerjemahkan (*translation*), Menginterpretasi (*interpretation*), Mengekstrapolasi (*Extrapolation*), dan tiap-tiap aspek tersebut terdiri dari beberapa indikator. Sedangkan variabel minat menjadi guru terdiri dari tiga unsur yang dijadikan aspek yaitu Kognisi (Menenal), Asumsi (Perasaan), Konasi (Kehendak), dan tiap-tiap aspek tersebut terdiri dari beberapa indikator.

Kisi-kisi instrumen pada penelitian yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel Pemahaman Tentang Profesi Guru dan variabel minat menjadi guru.

3.3.3.1. Kisi-kisi instrumen variabel Pemahaman Tentang Profesi Guru

Sebelum dilakukan uji Validitas dan uji Reliabilitas instrumen, kisi-kisi instrumen variabel Pemahaman Tentang Profesi Guru terdiri dari 30 pertanyaan/pernyataan.

3.3.3.2. Kisi-kisi instrumen variabel variabel minat menjadi guru

Sebelum dilakukan uji Validitas dan uji Reliabilitas instrumen, kisi-kisi instrumen variabel minat menjadi guru terdiri dari 30 pertanyaan/pernyataan.

Tabel. 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Tiap Variabel

No.	Variabel	Aspek-aspek	Indikator	No. Butir
1.	Pemahaman Terhadap Profesi Guru	1. Menerjemahkan (<i>translation</i>)	a. Pemahaman tentang profesi guru b. Pemahaman tentang penghasilan guru	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10
		2. Menginterpretasi (<i>interpretation</i>)	a. Pemahaman Tentang Tugas Guru b. Pemahaman Tentang Profesionalisme Guru	11,12,13,14,15 16,17,18,19,20
		3. Mengekstrapolasi (<i>Extrapolation</i>)	a. Pemahaman Tentang Perencanaan Pembelajaran Seorang Guru b. Pemahaman Tentang Strategi Belajar Mengajar Seorang Guru	21,22,23,24,25 26,27,28,29,30
2.	Minat Menjadi Guru	1. Kognisi (Mengenal)	a. Adanya pengetahuan informasi mengenai profesi guru. b. Wawasan Mahasiswa Terhadap Bidang Keguruan	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10
		2. Asumsi (Perasaan)	a. Perasaan ketertarikan Terhadap profesi guru. b. Perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru.	11,12,13, 14,15 16,17,18,19,20
		3. Konasi (Kehendak)	a. Keinginan Untuk Menjadi Guru b. Kemampuan Mahasiswa Untuk Menjadi Guru	21,22,23,24,25 26,27,28,29,30

3.3.2. Angket (kuesioner)

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 128), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Rating-Scale atau skala bertingkat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Pemahaman Mahasiswa Tentang Profesi Kejuruan dan Minat Menjadi Guru.

3.4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Agar bisa di dapatkan hasil data yang akurat di butuhkan alat pengumpul data yang dapat di pertanggung jawabkan dengan cara menguji cobakan instrumen.

Berikut ini ada dua kelompok data yang hendak dipaparkan, yaitu data dari hasil uji coba (*try out*) untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen serta hasil penelitian. Data hasil uji coba (*try out*) instrumen meliputi data mengenai skor hasil uji coba angket pemahaman tentang profesi guru kejuruan dan minat menjadi guru. Data hasil penelitian meliputi data mengenai subjek sampel penelitian, data skor pemahaman tentang profesi guru kejuruan, data skor minat menjadi guru Mahasiswa Program S1 Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang angkatan 2008. Data kedua kelompok tersebut masing-masing dipaparkan pada uraian berikut ini.

Sebelum angket diberikan kepada sampel penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba (*try out*) angket. Tujuan uji coba angket ini dilakukan untuk mengetahui kesahihan (Validitas) dan kehandalan (reliabilitas) angket yang akan menjadi alat pengumpul data penelitian. Uji coba angket diberikan kepada mahasiswa sebagian dari anggota populasi, yaitu 35 Mahasiswa Program S1 Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang angkatan 2008.

3.4.1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrument (Arikunto, 2002 :145). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak di ukur dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas internal dengan menggunakan analisis butir, untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Selanjutnya hasil uji coba ini di masukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
ΣX	= jumlah skor item
ΣY	= jumlah skor total
ΣXY	= jumlah perkalian antara skor item dengan skor total
ΣX^2	= jumlah kuadrat skor item
ΣY^2	= jumlah kuadrat skor total
N	= jumlah subyek/responden

3.4.1.1. Uji Validitas Angket Pemahaman Terhadap Profesi Guru

Uji yang digunakan adalah uji korelasi antara setiap item dengan item keseluruhan, dengan memakai rumus korelasi *product moment*, sehingga dapat diketahui item mana yang valid dan yang tidak valid. Cara untuk mengetahui yaitu dengan membandingkan rhitung setiap item dengan rtabel, Apabila rhitung > rtabel maka item tersebut valid dan sebaliknya jika rhitung < rtabel maka item tersebut tidak valid. Dari hasil perhitungan uji validitas angket *Pemahaman Tentang Profesi Guru* menunjukkan bahwa dari 30 butir pertanyaan/ pernyataan, ada 7 pertanyaan/ pernyataan yang tidak valid dan ada 23 yang valid.

Analisis uji validitas untuk item 1 adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= 0,643$$

Analisis di atas diperoleh koefisien korelasi item nomor 1 adalah 0,643, sedangkan rtabel dengan N = 35 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,334, Karena rhitung > rtabel atau 0,633 > 0,334, maka

hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa item nomor 1 valid (lampiran 2).

Tabel 3.2. Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Tentang Profesi Guru

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
butir 1	0,643	0,334	Valid
butir 2	0,616	0,334	Valid
butir 3	0,535	0,334	Valid
butir 4	0,426	0,334	Valid
butir 5	0,399	0,334	Valid
butir 6	0,43	0,334	Valid
butir 7	0,386	0,334	Valid
butir 8	0,361	0,334	Valid
butir 9	0,378	0,334	Valid
butir 10	0,565	0,334	Valid
butir 11	0,158	0,334	tidak valid
butir 12	0,411	0,334	Valid
butir 13	0,46	0,334	Valid
butir 14	0,389	0,334	Valid
butir 15	0,345	0,334	Valid
butir 16	0,083	0,334	tidak valid
butir 17	0,532	0,334	Valid
butir 18	0,457	0,334	Valid
butir 19	0,403	0,334	Valid
butir 20	-0,118	0,334	tidak valid
butir 21	0,007	0,334	tidak valid
butir 22	0,588	0,334	Valid
butir 23	0,499	0,334	Valid
butir 24	-0,2	0,334	tidak valid
butir 25	0,533	0,334	Valid
butir 26	0,489	0,334	Valid
butir 27	0,465	0,334	Valid
butir 28	0,309	0,334	tidak valid
butir 29	0,534	0,334	Valid
butir 30	-0,005	0,334	tidak valid

3.4.1.2. Uji Validitas Angket Minat Menjadi Guru

Uji yang digunakan adalah uji korelasi antara setiap item dengan item keseluruhan, dengan memakai rumus korelasi *product moment*, sehingga dapat diketahui item mana yang valid dan yang tidak valid. Cara untuk mengetahui yaitu dengan membandingkan rhitung setiap item dengan rtabel, Apabila rhitung > rtabel maka item tersebut valid dan sebaliknya jika rhitung < rtabel maka item tersebut tidak valid. Dari hasil perhitungan uji validitas angket *minat Menjadi Guru* menunjukkan bahwa dari 30 butir pertanyaan/ pernyataan, ada 5 pertanyaan/ pernyataan yang tidak valid dan ada 25 yang valid.

Analisis uji validitas untuk item 1 adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= 0,341$$

Analisis di atas diperoleh koefisien korelasi item nomor 1 adalah 0,341, sedangkan rtabel dengan N = 35 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,334, Karena rhitung > rtabel atau 0,341 > 0,334, maka hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa item nomor 1 valid (lampiran 2).

Tabel 3.3. Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Guru

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
butir 1	0,341	0,334	Valid
butir 2	0,421	0,334	Valid
butir 3	0,37	0,334	Valid
butir 4	0,559	0,334	Valid
butir 5	0,365	0,334	Valid
butir 6	0,489	0,334	Valid
butir 7	0,695	0,334	Valid
butir 8	0,591	0,334	Valid
butir 9	0,44	0,334	Valid
butir 10	0,635	0,334	Valid
butir 11	0,442	0,334	Valid
butir 12	0,466	0,334	Valid
butir 13	0,403	0,334	Valid
butir 14	0,462	0,334	Valid
butir 15	0,175	0,334	tidak valid
butir 16	0,512	0,334	Valid
butir 17	0,123	0,334	tidak valid
butir 18	0,347	0,334	Valid
butir 19	0,246	0,334	tidak valid
butir 20	0,565	0,334	Valid
butir 21	0,021	0,334	tidak valid
butir 22	0,624	0,334	Valid
butir 23	0,568	0,334	Valid
butir 24	0,6	0,334	Valid
butir 25	0,736	0,334	Valid
butir 26	0,571	0,334	Valid
butir 27	0,605	0,334	Valid
butir 28	0,407	0,334	Valid
butir 29	0,42	0,334	Valid
butir 30	-0,08	0,334	tidak valid

3.4.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suharsimi Arikunto (2002: 154), menjelaskan tentang reliabilitas sebagai berikut, “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas, yaitu reliabilitas internal dan reliabilitas eksternal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reliabilitas internal, karena hasil uji coba yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengesanan. Kemudian cara untuk mengetahui reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Spearman-Brown yaitu sebagai berikut :

Rumus :

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}})}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

$r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}} = r_{xy}$ yang disebut sebagai indeks korelasi dua belahan instrument.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya r_{11} maka digunakan pedoman menurut Suharsimi Arikunto (2006: 75) :

Antara 0,800 sampai 1,00 = sangat tinggi

Antara 0,600 sampai 0,799 = tinggi

Antara 0,400 sampai 0,599 = cukup

Antara 0,200 sampai 0,399 = rendah

Antara 0,00 sampai 0,199 = sangat rendah

Uji reliabilitas dipergunakan untuk mendapatkan kepercayaan bahwa angket yang dipergunakan memiliki tingkat keajegan jawaban untuk waktu kapanpun angket itu disebarkan. Teknik yang digunakan untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus Spearman-Brown.

Hasil uji reliabilitas terhadap angket Pemahaman Mahasiswa terhadap profesi Guru diperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,856 (lampiran 2). Nilai tersebut berada pada ketetapan reliabilitas tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel atau handal untuk menjadi alat pengumpul data.

Hasil uji reliabilitas terhadap angket Minat Menjadi Guru diperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,901 (lampiran 2). Nilai tersebut berada pada ketetapan reliabilitas tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel atau handal untuk menjadi alat pengumpul data.

Setelah dilakukan uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas instrumen, dapat diketahui bahwa ada 23 item pertanyaan/pernyataan untuk variabel pemahaman tentang profesi guru dan 25 item pertanyaan/pernyataan untuk variabel minat menjadi guru yang digunakan untuk penelitian.

3.5. Metode Analisis Data

Analisis hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat Untuk menganalisis hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat digunakan rumus korelasi sederhana atau korelasi *product moment*.

Namun dalam penelitian ini pengolahn data tidak dilakukan secara manual, tetapi menggunakan bantuan program SPSS untuk memudahkan pengerjaan.

Langkah-langkah pengujian korelasi adalah sebagai berikut:

3.5.1. Uji Persyaratan Hipotesis

3.5.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidak, digunakan program SPSS 16.0 *for windows* dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov Test*, Adapun rumus yang digunakan adalah uji chi kuadrat :

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad (\text{Sudjana, 1996: 273})$$

Keterangan :

X^2 = chi kuadrat

O_i = frekuensi yang diperoleh dari sampel

E_i = frekuensi yang diharapkan dari sampel

K = banyaknya interval kelas

Hipotesis nol ditolak jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{(1-\alpha)(k-1)}$

Uji Normalitas data variabel pemahaman tentang profesi guru dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*, Berdasarkan hasil output tabel serta kurva normalnya menunjukkan semua mengarah pada penunjukan bahwa data pemahaman tentang profesi guru cenderung berdistribusi normal (lampiran 5). Keputusan ini lebih diperkuat dengan uji kolmogorov smirnov bahwa nilai signifikan sig = 0,087 > 0,05 berarti distribusi variabel adalah normal.

Uji Normalitas data variabel minat menjadi guru dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*, Berdasarkan hasil output dapat di deskripsikan bahwa berdasarkan uji kolmogorov smirnov terdapat nilai sig = 0,200 > 0,05 berarti distribusi variabel adalah normal (lampiran 5).

3.5.1.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Untuk mengetahui data homogen atau tidak, digunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah uji chi kuadrat :

$$X^2 = (1n 10) \{B - \sum (ni - 1) \log Si^2\}$$

Keterangan :

X^2 = chi kuadrat

B = $(\log Si^2) (n \sum_i - 1)$

S^2 = Varians gabungan

N_1 = Kelas ke-1

$$S_1^2 = \text{Varians kelas ke-1}$$

Dengan demikian, Untuk menetapkan homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut :

Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ (0,05) , maka variansi setiap sampel sama (homogen).

Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$ (0,05) , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

Uji Homogenitas data variabel pemahaman tentang profesi guru dengan minat menjadi guru menggunakan program SPSS 16.0 *for windows* menghasilkan nilai sig 0,115. Dari hasil output tersebut dapat disimpulkan $0,115 > 0,05$ yang berarti bahwa data penelitian antara pemahaman tentang profesi guru dengan minat menjadi guru adalah data homogen (lampiran 6).

3.5.2. Analisis deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari tiap-tiap indikator dalam variabel yang memberikan gambaran mengenai responden penelitian dan variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan tabel statistik deskriptif yang menunjukkan angka kisaran teoritis dan sesungguhnya, rata-rata serta standar deviasi.

Untuk menganalisis secara deskriptif kualitas dari setiap variabel penelitian, maka digunakan teknik statistik deskriptif, yakni Distribusi Frekuensi (Sudjana, 1989:45-50). Langkah-langkah pengujian kualitas untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan jumlah responden.
- b. Menetapkan jumlah butir soal.
- c. Menentukan banyak kelas

Banyak kelas yang digunakan adalah :

Alternatif jawaban sangat setuju (SS) dengan skor 5

Alternatif jawaban setuju (S) dengan skor 4

Alternatif jawaban Netral (N) dengan skor 3

Alternatif jawaban kurang setuju (KS) dengan skor 2

Alternatif jawaban tidak setuju (TS) dengan skor 1

- d. Menentukan interval kelas skor, yang diperoleh dari hasil pembagian rentang skor dengan jenjang kriteria.
- e. Menentukan interval kelas persentase, yang diperoleh dari hasil pembagian rentang persentase dengan jenjang kriteria.
- f. Setelah didapatkan skor jawaban responden dan skor ideal, dimasukkan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase sub variabel

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

3.5.3. Uji Hipotesis

3.5.3.1. Menguji koefisien korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk menguji arah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus umumnya adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Sudjana, 1989:369)

Keterangan:

r = koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

x = Skor-skor item instrumen variabel variabel bebas

y = Skor-skor item instrumen variabel terikat

Interpretasi nilai koefisien korelasi di atas adalah sebagai berikut:

Jika nilai koefisien korelasi positif, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan yang searah, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka meningkat pula variabel terikat.

Jika nilai koefisien korelasi negatif, maka ada hubungan berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka diikuti dengan menurunnya variabel terikat.

Untuk menguji data antara skor angket Pemahaman Tentang Profesi Guru dengan skor angket Minat Menjadi Guru, terlebih dahulu dikorelasikan kedua variabel tersebut.

3.5.3.2. Menguji koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varians variabel terikat dipengaruhi oleh varians variabel

bebas, atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Rumus umumnya adalah:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D=Koefisien determinasi

r = koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Pemahaman Tentang Profesi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang

Analisis deskripsi digunakan untuk mengetahui gambaran tentang variabel yang diteliti, sehingga dapat di ketahui tinggi rendahnya skor variabel pemahaman tentang profesi guru. Hal ini dapat terlihat melalui data yang di hasilkan dari analisis deskriptif berdasarkan jawaban seluruh responden. Untuk mengetahui pemahaman tentang profesi guru pada mahasiswa program S1 pendidikan teknik elektro angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang dibuat angket dengan beberapa pertanyaan/pernyataan untuk mengetahui tingkat pemahaman tentang profesi guru. Dalam angket tersebut terdapat 23 butir soal.

Dari hasil analisis (lampiran 4), dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh untuk variabel pemahaman tentang profesi guru adalah sebagai berikut ; 7,5% mahasiswa dalam kategori sangat tinggi, 37,5% dalam kategori tinggi, 35% mahasiswa dalam kategori sedang, 12,5% mahasiswa dalam kategori rendah, 7,5% mahasiswa dalam kategori sangat rendah, dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Kategori Variabel Pemahaman Tentang Profesi Guru

Kelas Interval	F	%	Keterangan
91 – 98	3	7,5%	Sangat Tinggi
85 – 91	15	37,5%	Tinggi
78 – 84	14	35%	Sedang
71 – 77	5	12,5%	Rendah
64 – 70	3	7,5%	Sangat Rendah
Jumlah	40		

Berdasarkan analisis data pemahaman tentang profesi guru diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 82,775. Rata-rata tersebut terdapat pada kelas interval 78 – 84 atau 35%. Sehingga pemahaman tentang profesi guru sebesar 35% atau dalam kategori sedang.

4.1.2. Deskripsi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang

Analisis deskripsi digunakan untuk mengetahui gambaran tentang variabel yang diteliti, sehingga dapat di ketahui tinggi rendahnya skor variabel minat menjadi guru. Hal ini dapat terlihat melalui data yang di hasilkan dari analisis deskriptif berdasarkan jawaban seluruh responden. Untuk mengetahui minat menjadi guru pada mahasiswa program S1 pendidikan teknik elektro angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang dibuat angket dengan beberapa pertanyaan/ Pernyataan untuk mengetahui tingkat minat menjadi guru. Dalam angket tersebut terdapat 25 butir soal.

Dari hasil analisis (lampiran 4), dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh untuk variabel minat menjadi guru adalah sebagai berikut ;

2,5% mahasiswa dalam kategori sangat tinggi, 2,5% dalam kategori tinggi, 45% mahasiswa dalam kategori sedang, 27,5% mahasiswa dalam kategori rendah, 22,5% mahasiswa dalam kategori sangat rendah, dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Kategori Variabel Minat Menjadi Guru

Kelas Interval	F	%	Keterangan
110 – 120	1	2,5%	Sangat Tinggi
99 – 109	1	2,5%	Tinggi
88 – 98	18	45%	Sedang
77 - 87	11	27,5%	Rendah
66 – 76	9	22,5%	Sangat Rendah
Jumlah	40		

Berdasarkan analisis data minat menjadi guru diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 85,62. Rata-rata tersebut terdapat pada kelas interval 77 - 87 atau 27,5%. Sehingga minat menjadi guru sebesar 27,5% atau dalam kategori rendah.

4.1.3. Deskripsi hubungan pemahaman tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang

Analisis deskripsi digunakan untuk mengetahui gambaran tentang korelasi antar variabel yang diteliti, sehingga dapat di ketahui hubungan antara variabel pemahaman tentang profesi guru dengan variabel minat menjadi guru. Hal ini dapat terlihat melalui korelasi antara variabel pemahaman tentang profesi guru dengan variabel minat menjadi guru. Untuk

mengetahui hubungan pemahaman tentang profesi guru dengan minat menjadi guru pada mahasiswa program S1 pendidikan teknik elektro angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang dibuat angket dengan 23 pertanyaan/pernyataan untuk variabel pemahaman tentang profesi guru dan 25 pertanyaan /pernyataan untuk variabel minat menjadi guru.

Dari hasil analisis korelasi antara variabel pemahaman tentang profesi guru dengan variabel minat menjadi guru diperoleh hasil 0,512, setelah dikonsultasikan dengan tabel nilai “r”, baik pada taraf signifikansi 5% (0,312) maupun pada taraf signifikansi 1% (0,403) ternyata hubungan antara pemahaman tentang profesi guru dengan minat menjadi lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% yaitu (0,512 > 0,312/0,403). Dengan demikian hipotesa nol (H_0) ditolak, sedangkan hipotesa alternatif (H_a) diterima. Ini berarti bahwa terdapat hubungan/korelasi yang positif dan signifikan antara Pemahaman Terhadap Profesi Guru dengan Minat Menjadi Guru.

Untuk melihat interpretasi terhadap angka indeks korelasi product moment secara kasar atau sederhana terletak pada angka 0,40 – 0,70 yang berarti korelasi antara Variabel pemahaman tentang profesi guru dan Variabel minat menjadi guru itu adalah terdapat korelasi yang sedang.

Tabel 4.3. Interpretasi Angka Korelasi

Besar Y Product Moment (r)	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70-0,90	Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi, yaitu $D = r^2 \times 100\%$, $D = (0,512)^2 \times 100\% = 0,262 \times 100\% = 26,2\%$. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa, Minat Menjadi Guru ditentukan dan dipengaruhi oleh Pemahaman Tentang Profesi Guru sebesar 26,2%.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman tentang profesi guru mahasiswa program S1 pendidikan teknik elektro angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang adalah sebagai berikut ; 7,5% mahasiswa dalam kategori sangat tinggi, 37,5% dalam kategori tinggi, 35% mahasiswa dalam kategori sedang, 12,5% mahasiswa dalam kategori rendah, 7,5% mahasiswa dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan analisis data pemahaman tentang profesi guru diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 82,775. Rata-rata tersebut terdapat pada kelas

interval 78 – 84 atau 35%. Sehingga pemahaman tentang profesi guru sebesar 35% atau dalam kategori sedang (tabel 4.1).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat menjadi guru mahasiswa program S1 pendidikan teknik elektro angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang adalah sebagai berikut ; 2,5% mahasiswa dalam kategori sangat tinggi, 2,5% dalam kategori tinggi, 45% mahasiswa dalam kategori sedang, 27,5% mahasiswa dalam kategori rendah, 22,5% mahasiswa dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan analisis data minat menjadi guru diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 85,625. Rata-rata tersebut terdapat pada kelas interval 77 - 87 atau 27,5%. Sehingga pemahaman tentang profesi guru sebesar 27,5% atau dalam kategori rendah (tabel 4.2).

Berdasarkan hasil penelitian pemahaman mahasiswa tentang profesi guru dan minat mahasiswa menjadi guru menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang profesi guru terdapat dalam kategori tinggi, sedangkan minat mahasiswa menjadi guru terdapat dalam kategori rendah. Asumsi mahasiswa tentang pekerjaan guru hanya mengajar dan mendidik. Pada kenyataannya pekerjaan guru tidak hanya mengajar dan mendidik, ada pekerjaan lain seperti membuat RRP, KTSP, Program Semester, Program Tahunan, dan program kurikulum lainnya yang berat dan menyita waktu hal itu yang menyebabkan kurangnya minat mahasiswa untuk menjadi guru. Selain itu, lulusan Pendidikan Teknik Elektro bisa diterima bekerja di luar guru yang lebih memberi peluang pekerjaan untuk mahasiswa, sehingga mahasiswa kurang berminat untuk menjadi guru.

Berdasarkan analisis data dengan uji koefisien korelasi diketahui R_{xy} 0,512 sedangkan R_{tabel} 0,312. Karena R_{xy} (0,512) > R_{tabel} (0,312) (lampiran 8) maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan “Tidak ada hubungan yang signifikan antara pemahaman profesi guru terhadap minat menjadi guru kejuruan pada mahasiswa pendidikan teknik elektro angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang” ditolak, sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan “Ada hubungan yang signifikan antara pemahaman profesi guru terhadap minat menjadi guru kejuruan pada mahasiswa pendidikan teknik elektro angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang” diterima. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemahaman tentang pemahaman guru mahasiswa, maka minat menjadi guru akan semakin meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Siti Mulatsih pada tahun 2005 yang berjudul “Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dan Persepsi Tentang Profesi Guru Dengan Minat Terhadap Profesi Guru Mahasiswa FIS UNY” ditunjukkan dengan r_{xy} sebesar 0,530. Penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan di atas.

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang profesi guru mahasiswa program S1 pendidikan teknik elektro angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang adalah 7,5% mahasiswa dalam kategori sangat tinggi, 37,5% dalam kategori tinggi, 35% mahasiswa dalam kategori sedang, 12,5% mahasiswa dalam kategori rendah, 7,5% mahasiswa dalam kategori sangat rendah. Karena Rata-rata data tersebut 82,775 yang terdapat pada kelas interval 78 – 84 atau 35%.
2. Minat menjadi guru mahasiswa program S1 pendidikan teknik elektro angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang adalah 2,5% mahasiswa dalam kategori sangat tinggi, 2,5% dalam kategori tinggi, 45% mahasiswa dalam kategori sedang, 27,5% mahasiswa dalam kategori rendah, 22,5% mahasiswa dalam kategori sangat rendah. Karena Rata-rata data tersebut 85,62 yang terdapat pada kelas interval 77 - 87 atau 27,5%.
3. Berdasarkan hasil penelitian pemahaman mahasiswa tentang profesi guru terdapat dalam kategori tinggi sedangkan minat mahasiswa menjadi guru terdapat dalam kategori rendah.

4. Terdapat hubungan/korelasi positif dan signifikan pemahaman tentang profesi Guru dengan minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2008 Universitas Negeri Semarang.

5.2. SARAN

Dalam penelitian pendidikan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran. Adapun saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, hendaknya lebih meningkatkan pemahaman tentang profesi guru untuk menumbuhkan minat menjadi guru. Hal itu dikarenakan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang bertujuan untuk mencetak tenaga kependidikan sekolah menengah kejuruan.
2. Bagi dosen, hendaknya memberikan motivasi pada mahasiswa calon guru yaitu dengan memberikan gambaran kepada mahasiswa pemahaman tentang profesi guru sehingga dapat meningkatkan minatnya untuk menjadi guru kejuruan.
3. Bagi Universitas Negeri Semarang hendaknya lebih memberikan pengarahan kepada mahasiswa khususnya prodi kependidikan tentang pemahaman profesi guru, sehingga mahasiswa berminat menjadi guru.
4. Peneliti berharap penelitian ini nantinya akan dikaji lebih mendalam oleh peneliti generasi berikutnya. Mengenai pemahaman tentang profesi guru sehingga mahasiswa lebih mampu meningkatkan minat menjadi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. (2006) *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Bloom, Benyamin S. et. al (A Committee of College and University Examiners). (1975). *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: David McKay Company, Inc.
- Davies, B. dan Ellison, L. (1992). *School Development Planning*. Essex: Longman Group U.K. Ltd
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Djamarah, Syaful B. (2002). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta. P.T. Renika Cipta
- E. Mulyasa. (2008). *Menjadi Guru Profesional*, Rosida
- _____. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Rosida
- Em Zul, Fajri dan Ratu Aprilia Senja. (2008). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Difa: Publisher
- Fathoni Totok . (1988). *Ilmu Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Fitri Haryaningsih tahun (2007). *Pengaruh Prestasi Belajar dan Pengalaman PPL Terhadap Minat untuk Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Angkatan 2003 Program Studi Pendidikan Akuntansi FIS UNY*. Skripsi. Yogyakarta : UNY
- Gunarsa Singgih D. (1989). *Psikologi Perawatan*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Hari Sudrajat (2003). *Pendidikan Berbasis Luas (BBE) yang Berorientasi pada kecakapan Hidup (Life Skill)*. Bandung. CV.Cekas Grafika

- Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Laurence D. Hazkew dan Jonathan C. Mc Lendon. 2001. *This is Teaching*. ddison Wasley Longman Inc. : New York
- Siti Mulatsih. (2005). *Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dan Persepsi Tentang Profesi Guru dengan Minat Terhadap Profesi Guru Mahasiswa FIS UNY. Skripsi*. Yogyakarta : UNY
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. P.T Renika Cipta
- Sudjana. (1996). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Sudjana, Nana. (1992). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabet
- Suke Silversius. (1991). *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*. Jakarta. Grasindo
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Syaiful Sagala. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV. ALFABETA
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang No. 23 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Republik Indonesia. (2005). *UU No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Usman, User dan Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar (Bahan Kajian PKG, MGBS, MGMP)*. Bandung: PT. Remaja Rasdakarya

Wibowo Mungin Edi. (1988). *Teknik dan Bimbingan Konseling*. FKIP: IKIP Semarang

Wina Sanjaya. (2005). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Cetakan Ke-2*. Jakarta : Kencana Penada Media Grup

Winkel. (1996). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : PT. Gramedia

Witherington. (1999). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

<http://mudjiarahardjo.com/artikel/136-pengembangan-profesionalisme-guru-.html>, didownload pada 9 Agustus 2012, pukul 1.51 Wib.

http://ahmad_sudrajat.guru-indonesia.net/artikel_detail-18438.html, didownload pada 9 Agustus 2012, pukul 1.58 wib

<http://www.sarjanaku.com/2011/03/tugas-dan-fungsi-guru.html>, didownload pada 8 November 2012, pukul 19.40 wib

<http://www.worldfriend.web.id/blog-friend/711-pengertian-guru-dan-tugasnya>, didownload pada 8 November 2012, pukul 20.47 wib

<http://zaifbio.wordpress.com/category/profesi-kependidikan/> didownload pada 27 Maret 2013, pukul 20.47 wib

<http://menganggur.com/> didownload pada 28 Maret 2013, pukul 11.00 wib

<http://Creative Thinking Contoh Makalah Kesenjangan Sosial - ISBD.html>, didownload pada 28 Maret 2013, pukul 11.00 wib

Republika, 13 juli, 2005

LAMPIRAN



Lampiran 1

Semarang, januari 2013

Kepada Yth.

Mahasiswa Pend. Teknik Elektro Angkatan 2008

Fakultas Teknik Univesitas Negeri Semarang

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN PEMAHAMAN TENTANG PROFESI GURU KEJURUAN DENGAN MINAT MENJADI GURU SMK PADA MAHASISWA PROGRAM S1 PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG” kami mohon bantuan teman-teman mahasiswa untuk mengisi angket ini. Karena tidak ada jawaban benar atau salah, maka dapat diisi sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Demikian permohonan kami, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Penyusun

Rian Yudho Prastowo

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk pengisian:

1. Tulislah identitas dengan lengkap.
2. Jawablah semua pernyataan dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom jawaban yang dianggap paling benar.
3. Tidak diperlukan memilih atau memberikan jawaban lebih dari satu.

Keterangan :

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 N = Netral
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama :

Nim :

A. Variabel X

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Profesi guru merupakan profesi yang mempunyai nilai tambah karena bermanfaat dalam bidang pendidikan bagi masyarakat					
2.	Profesi guru bisa meningkatkan kualitas dan hasil pendidikan sehingga bisa meningkatkan kualitas bangsa					
3.	Profesi guru merupakan profesi yang lebih dimotivasi oleh keinginan untuk membantu orang lain dari pada keinginan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi atau keuangan.					
4.	Profesi guru mempunyai tanggungjawab moral yang berat.					
5.	Seseorang yang berprofesi sebagai guru harus mematuhi kode etik guru.					
6.	Gaji, honor dan tunjangan sebagai guru kurang bisa mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga					
7.	Jangan mengharapkan akan cepat kaya jika memilih profesi guru.					

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
8.	Penghasilan guru masih jauh di bawah rata-rata penghasilan kalangan professional lainnya.					
9.	Profesi Guru mulai “dilirik” karena kesejahteraannya yang terjamin.					
10.	Profesi guru dianggap sebagai profesi yang “kering” karena hasil kerja kerasnya membangun SDM hanya cukup untuk memenuhi kehidupan sehari-hari.					
11.	Guru dituntut untuk harus belajar atau mencari beragam informasi tentang materi yang akan diajarkan					
12.	Guru tidak harus menguasai bahan pengajaran					
13.	Tugas guru sangatlah mudah karena guru hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran saja.					
14.	Guru harus bisa memberi motivasi kepada siswa-siswanya sehingga siswa menjadi bersemangat untuk mengikuti pelajaran.					
15.	Guru tidak dituntut untuk mencari pengetahuan yang baru dan ide-ide baru untuk disampaikan kepada siswanya					
16.	Guru harus bisa memvariasikan berbagai metode dalam mengajar sesuai dengan materi yang disampaikan					
17.	Guru harus menyusun program mengajar yang akan dilaksanakan.					
18.	Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional					
19.	Guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran					
20.	Guru memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan, dan sanksi kepada peserta didik					
21.	Guru tidak perlu melakukan penelitian tindakan kelas untuk mencari metodemetode pembelajaran baru yang dapat dijadikan bahan pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran					

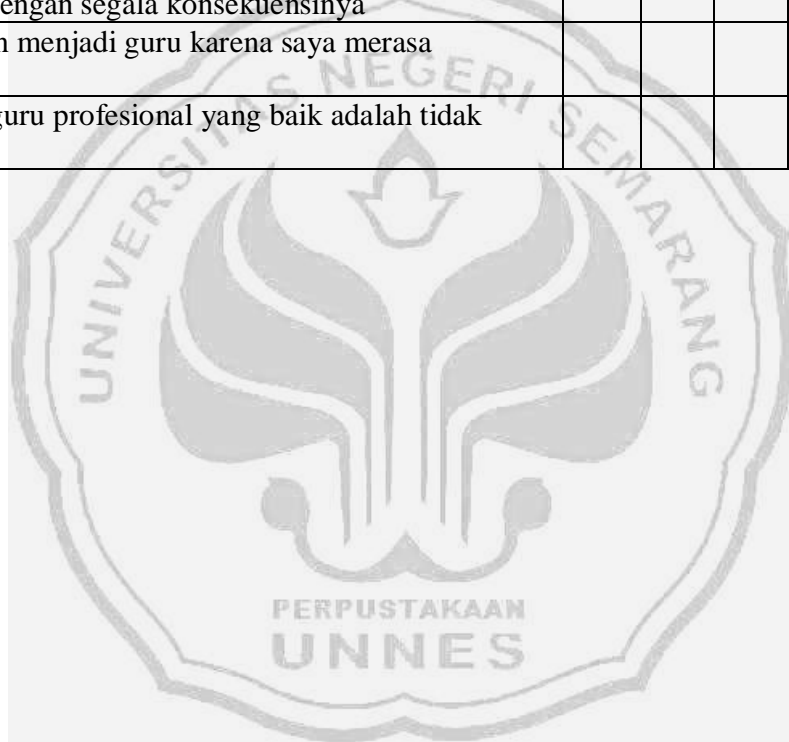
No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
22.	Jika guru melakukan evaluasi hasil pembelajaran, guru akan berusaha memanfaatkan hasil evaluasi sebagai bahan perbaikan dan perencanaan program pembelajaran selanjutnya					
23.	Guru harus mampu mengerjakan dan menyelesaikan sendiri rancangan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam perangkat KTSP					
24.	Guru bukan merupakan pengembang kurikulum.					
25.	Guru harus mampu menyusun program atau pembelajaran					
26.	Metode yang gunakan selalu bervariasi untuk setiap materi pelajaran					
27.	Jika memilih materi bidang studi tidak perlu disesuaikan dengan ruang kurikuler dan alokasi waktu yang disediakan					
28.	Saat melakukan kegiatan belajar mengajar, guru selalu memperhatikan aspek kepribadian yang siswa miliki					
29.	Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, guru selalu bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi Siswa					
30.	Dalam menyampaikan materi pelajaran tidak perlu disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.					

B. Variabel Y

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Keluarga saya banyak memberikan pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru.					
2.	Saya mengikuti perkembangan informasi mengenai profesi guru.					
3.	Saya membaca artikel tentang kependidikan di berbagai media.					
4.	Saya menambah wawasan tentang profesi guru dengan membaca berbagai literature kependidikan.					
5.	Saya kurang mengikuti berita terbaru mengenai profesi guru					

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
6.	Saya mengumpulkan artikel dan informasi tentang kependidikan dari berbagai sumber untuk menambah wawasan tentang profesi guru.					
7.	Saya menambah wawasan tentang profesi guru dengan membaca berbagai literature kependidikan.					
8.	Saya mengerti jika menjadi guru yang profesional itu tidaklah mudah					
9.	Masyarakat menganggap guru selalu bertindak benar karena guru masih dianggap sebagai teladan di masyarakat.					
10.	Dalam memerankan profesinya guru tidak harus mengetahui ilmu pengetahuan					
11.	Saya senang jika dapat membagi ilmu kepada orang lain					
12.	Saya tidak tertarik dengan profesi guru karena terkesan monoton dan membosankan.					
13.	Keluarga saya banyak yang menjadi guru sehingga saya ingin menjadi guru.					
14.	Saya tertarik dengan profesi guru karena profesi ini memiliki tantangan tersendiri					
15.	Saya memilih jurusan kependidikan atas saran orang tua					
16.	Saya mengambil jurusan kependidikan agar menjadi guru profesional.					
17.	Saya kuliah di jurusan kependidikan karena saya tidak diterima di jurusan non kependidikan.					
18.	Saya kuliah di jurusan kependidikan bukan karena saya ingin menjadi guru tetapi hanya karena ingin kuliah di perguruan tinggi saja.					
19.	Saya memperhatikan cara-cara guru atau dosen dalam mengajar.					
20.	Saya bercita-cita menjadi guru sejak saya masih duduk di bangku sekolah menengah					
21.	Saya merasa terpaksa mempelajari ilmu kependidikan					
22.	Karena saya kuliah di jurusan kependidikan, saya mencoba menjadi tentor di bimbel agar memiliki pengalaman mengajar.					
23.	Tujuan saya setelah lulus adalah menjadi guru					

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
24.	Saya tetap akan menjadi guru meskipun berbeda dengan pendapat orang lain tentang profesi ini					
25.	Guru di sekolah saya sangat baik, maka dari itu saya ingin menjadi guru.					
26.	Saya merasa mampu untuk menjadi guru					
27.	Saya berusaha belajar menjadi guru profesional dari sekarang					
28.	Jika nanti menjadi guru, saya akan menekuni profesi tersebut dengan segala konsekuensinya					
29.	Saya ingin menjadi guru karena saya merasa berbakat.					
30.	Menjadi guru profesional yang baik adalah tidak mungkin					



Lampiran 2

A. Analisis Instrumen

1. Tabel Data Uji validitas Instrumen Variabel Pemahaman Tentang Profesi Guru

Subyek	item instrumen																														Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	3	2	5	2	5	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	115	
2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	99	
3	5	5	5	4	4	5	5	5	2	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	4	5	4	2	5	5	2	4	5	4	125	
4	5	4	5	5	4	5	2	4	4	2	4	1	2	4	1	5	4	5	5	5	1	4	5	2	4	4	3	4	4	2	109	
5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	110	
6	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	106	
7	4	5	5	5	5	3	5	3	4	3	5	1	2	5	1	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	4	3	4	4	1	116	
8	5	5	5	5	3	2	3	2	4	2	5	2	1	5	3	5	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	2	106	
9	4	5	3	3	4	2	4	2	4	3	4	1	1	5	1	4	5	5	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4	5	1	99	
10	5	5	5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	116
11	5	5	5	5	5	3	5	2	2	3	5	1	2	5	3	5	5	5	5	4	2	5	4	3	4	4	3	4	4	1	114	
12	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	1	1	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	3	2	1	4	3	88	
13	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	5	2	5	3	3	4	4	3	4	3	3	5	5	2	1	3	3	90	
14	5	4	5	4	4	4	5	3	3	2	5	2	2	4	3	5	4	5	5	4	2	4	4	3	5	5	3	5	3	2	114	
15	2	3	2	1	4	2	1	3	2	1	5	1	2	4	1	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	5	3	1	86	
16	5	4	4	5	4	4	3	3	3	2	4	2	2	4	2	5	3	5	4	5	3	3	4	3	2	4	2	3	4	1	102	
17	4	3	4	4	4	3	3	2	2	1	4	1	1	4	2	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	1	5	3	3	91	
18	4	3	4	5	3	3	5	3	2	3	4	1	1	4	1	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	5	3	3	96	

19	4	3	4	5	4	3	5	4	2	1	4	1	1	4	1	5	3	4	4	4	1	4	3	3	4	3	1	5	3	2	95
20	5	3	5	5	3	4	4	4	2	3	4	2	2	4	2	4	4	3	5	4	3	5	4	3	4	4	3	3	4	3	108
21	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	108
22	5	4	4	5	5	1	3	2	4	2	4	2	2	5	2	4	4	5	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	106
23	5	4	2	4	5	4	4	5	4	3	5	2	1	4	1	4	3	5	4	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	106
24	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
25	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	5	2	2	5	2	4	5	4	4	3	2	4	5	3	3	4	4	4	5	3	110
26	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	5	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	103
27	5	5	4	4	4	3	2	3	5	2	4	3	2	5	4	4	4	5	5	3	2	5	5	3	3	4	3	5	4	2	112
28	5	5	5	5	5	2	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	1	5	4	2	4	3	2	4	4	1	105
29	5	4	4	5	5	3	2	2	4	3	5	1	2	5	2	5	5	4	4	4	1	5	4	2	4	4	2	4	4	2	106
30	4	5	3	5	4	3	3	3	4	3	4	1	2	4	1	4	4	5	4	3	2	4	4	3	4	5	4	4	4	2	105
31	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	5	2	4	5	5	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	5	3	109
32	5	5	5	5	5	3	3	2	4	2	5	1	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	1	5	5	1	119
33	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	2	2	5	2	5	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	1	109
34	5	5	5	5	5	2	2	2	1	2	5	2	2	5	2	4	4	5	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	3	103
35	5	4	5	4	5	3	3	3	3	2	5	1	1	5	1	1	5	5	5	3	1	5	5	4	4	4	2	4	5	1	104

2. Tabel Data Uji validitas Instrumen Variabel Minat Menjadi Guru

Sub yek	item instrumen																														juml ah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	5	4	4	4	2	4	4	5	4	2	4	4	2	4	4	3	2	1	5	3	2	2	4	5	4	4	4	4	2	1	102	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	89	
3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	139	
4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	1	5	3	3	4	4	2	5	3	4	2	3	4	2	3	2	4	4	4	2	2	96	
5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	5	2	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	94
6	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
7	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	5	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	106	
8	2	4	4	2	2	3	4	4	4	2	5	1	1	4	4	4	2	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	93	
9	5	3	3	3	4	3	3	4	4	1	5	4	2	2	5	3	3	4	4	3	4	1	3	2	3	3	2	4	2	4	96	
10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	5	1	3	5	4	5	3	3	5	5	1	5	5	5	4	4	4	4	3	2	113	
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	5	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	107	
12	4	4	5	3	2	3	2	3	3	1	4	1	1	5	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	86	
13	4	2	5	3	3	3	4	4	5	2	5	4	2	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	3	3	1	115	
14	4	3	5	4	3	3	4	4	3	2	5	5	2	4	5	3	4	3	5	4	2	4	2	3	5	5	4	5	2	2	109	
15	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	2	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	1	116	
16	3	3	5	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	4	5	3	4	1	5	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	85	
17	2	2	5	5	4	2	3	2	3	2	4	1	1	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	5	3	3	89	
18	1	3	4	3	1	2	2	2	3	2	3	1	1	4	4	5	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	5	3	3	84	
19	5	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	1	5	4	5	4	3	4	4	1	4	2	5	5	2	3	5	3	2	111	
20	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	5	3	2	3	3	2	3	91	
21	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	102	

22	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	5	2	3	3	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	90	
23	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	1	4	3	3	3	3	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	1	93	
24	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
25	3	3	3	2	2	4	3	4	2	2	5	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	5	5	4	2	3	98	
26	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	5	3	3	3	2	3	1	2	5	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	91
27	5	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	102	
28	5	5	5	5	2	4	4	5	4	1	5	1	5	5	2	5	1	1	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	116
29	4	4	4	4	2	4	4	5	2	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	5	4	3	3	4	4	3	2	98	
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	5	1	1	4	3	1	3	5	5	4	4	4	5	4	1	103	
31	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	5	4	3	2	100	
32	2	3	4	4	2	4	4	5	4	2	4	3	2	5	2	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	1	111
33	3	4	4	4	3	4	3	5	4	2	5	3	2	2	4	5	2	2	5	3	3	5	3	3	3	3	4	5	5	4	2	106
34	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	5	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	5	4	1	105
35	4	4	4	4	2	3	4	5	2	1	5	1	2	4	2	5	1	1	4	5	1	5	5	4	4	4	4	5	5	4	1	101



B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Tentang Profesi Guru

Butir	r hitung	r tabel	keterangan
butir 1	0,643	0,334	valid
butir 2	0,616	0,334	valid
butir 3	0,535	0,334	valid
butir 4	0,426	0,334	valid
butir 5	0,399	0,334	valid
butir 6	0,43	0,334	valid
butir 7	0,386	0,334	valid
butir 8	0,361	0,334	valid
butir 9	0,378	0,334	valid
butir 10	0,565	0,334	valid
butir 11	0,158	0,334	tidak valid
butir 12	0,411	0,334	valid
butir 13	0,46	0,334	valid
butir 14	0,389	0,334	valid
butir 15	0,345	0,334	valid
butir 16	0,083	0,334	tidak valid
butir 17	0,532	0,334	valid
butir 18	0,457	0,334	valid
butir 19	0,403	0,334	valid
butir 20	-0,118	0,334	tidak valid
butir 21	0,007	0,334	tidak valid
butir 22	0,588	0,334	valid
butir 23	0,499	0,334	valid
butir 24	-0,2	0,334	tidak valid
butir 25	0,533	0,334	valid
butir 26	0,489	0,334	valid
butir 27	0,465	0,334	valid
butir 28	0,309	0,334	tidak valid
butir 29	0,534	0,334	valid
butir 30	-0,005	0,334	tidak valid

2. Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Tentang Profesi Guru

subyek	skor ganjil												total skor ganjil	skor genap										total skor genap	
	1	3	5	7	9	13	15	17	19	23	25	27		29	2	4	6	8	10	12	14	18	22		26
1	4	5	5	5	4	2	2	4	4	4	4	3	4	50	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	40
2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	44	4	4	4	2	2	2	4	3	4	3	32
3	5	5	4	5	2	4	2	4	4	4	5	2	5	51	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	47
4	5	5	4	2	4	2	1	4	5	5	4	3	4	48	4	5	5	4	2	1	4	5	4	4	38
5	5	4	5	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	49	4	5	4	4	4	2	4	3	4	3	37
6	4	5	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	45	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	37
7	4	5	5	5	4	2	1	5	5	5	4	3	4	52	5	5	3	3	3	1	5	5	5	4	39
8	5	5	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	47	5	5	2	2	2	2	5	4	4	4	35
9	4	3	4	4	4	1	1	5	4	4	4	2	5	45	5	3	2	2	3	1	5	5	4	3	33
10	5	5	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	5	51	5	3	4	3	3	3	5	4	4	4	38
11	5	5	5	5	2	2	3	5	5	4	4	3	4	52	5	5	3	2	3	1	5	5	5	4	38
12	4	4	4	3	2	1	2	3	4	4	1	2	4	38	4	3	3	2	2	1	4	3	3	3	28
13	2	4	2	2	2	2	2	3	4	3	5	2	3	36	3	2	2	2	2	2	5	3	4	5	30
14	5	5	4	5	3	2	3	4	5	4	5	3	3	51	4	4	4	3	2	2	4	5	4	5	37
15	2	2	4	1	2	2	1	3	4	4	3	1	3	32	3	1	2	3	1	1	4	3	4	4	26
16	5	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	2	4	42	4	5	4	3	2	2	4	5	3	4	36
17	4	4	4	3	2	1	2	3	4	3	3	1	3	37	3	4	3	2	1	1	4	3	3	3	27
18	4	4	3	5	2	1	1	4	3	3	3	1	3	37	3	5	3	3	3	1	4	4	3	3	32
19	4	4	4	5	2	1	1	3	4	3	4	1	3	39	3	5	3	4	1	1	4	4	4	3	32
20	5	5	3	4	2	2	2	4	5	4	4	3	4	47	3	5	4	4	3	2	4	3	5	4	37
21	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	49	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	35

22	5	4	5	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	48	4	5	1	2	2	2	5	5	4	4	34
23	5	2	5	4	4	1	1	3	4	4	4	3	4	44	4	4	4	5	3	2	4	5	4	4	39
24	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	44	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	33
25	4	4	5	4	3	2	2	5	4	5	3	4	5	50	4	4	4	3	2	2	5	4	4	4	36
26	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	42	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	38
27	5	4	4	2	5	2	4	4	5	5	3	3	4	50	5	4	3	3	2	3	5	5	5	4	39
28	5	5	5	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	49	5	5	2	4	2	2	4	4	5	3	36
29	5	4	5	2	4	2	2	5	4	4	4	2	4	47	4	5	3	2	3	1	5	4	5	4	36
30	4	3	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	45	5	5	3	3	3	1	4	5	4	5	38
31	5	4	4	3	3	2	2	5	4	3	4	4	5	48	4	3	4	4	3	2	5	5	4	4	38
32	5	5	5	3	4	2	5	5	5	5	5	1	5	55	5	5	3	2	2	1	5	5	5	5	38
33	5	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	2	4	45	5	4	5	4	4	2	5	4	4	4	41
34	5	5	5	2	1	2	2	4	4	4	4	2	4	44	5	5	2	2	2	2	5	5	4	4	36
35	5	5	5	3	3	1	1	5	5	5	4	2	5	49	4	4	3	3	2	1	5	5	5	4	36

$$r = 0,749$$

$$R = \frac{2r}{1+r}$$

$$R = \frac{2 \times 0,749}{1 + 0,749}$$

$$R = \frac{1,498}{1,749}$$

$$R = 0,856$$

3. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Guru

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
butir 1	0,341	0,334	Valid
butir 2	0,421	0,334	Valid
butir 3	0,37	0,334	Valid
butir 4	0,559	0,334	Valid
butir 5	0,365	0,334	Valid
butir 6	0,489	0,334	Valid
butir 7	0,695	0,334	Valid
butir 8	0,591	0,334	Valid
butir 9	0,44	0,334	Valid
butir 10	0,635	0,334	Valid
butir 11	0,442	0,334	Valid
butir 12	0,466	0,334	Valid
butir 13	0,403	0,334	Valid
butir 14	0,462	0,334	Valid
butir 15	0,175	0,334	tidak valid
butir 16	0,512	0,334	Valid
butir 17	0,123	0,334	tidak valid
butir 18	0,347	0,334	Valid
butir 19	0,246	0,334	tidak valid
butir 20	0,565	0,334	Valid
butir 21	0,021	0,334	tidak valid
butir 22	0,624	0,334	Valid
butir 23	0,568	0,334	Valid
butir 24	0,6	0,334	Valid
butir 25	0,736	0,334	Valid
butir 26	0,5718	0,334	Valid
butir 27	0,605	0,334	Valid
butir 28	0,407	0,334	Valid
butir 29	0,42	0,334	Valid
butir 30	-0,08	0,334	tidak valid

4. Hasil Uji Reliabilitas Minat Menjadi Guru

subyek	skor ganjil											total skor ganjil	skor genap												total skor genap		
	1	3	5	7	9	11	13	23	25	27	29		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24		26	28
1	5	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	39	4	4	4	5	2	4	4	3	1	3	2	5	4	4	49
2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	2	31	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	41
3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	51	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	66
4	4	3	4	4	2	5	3	2	2	4	2	35	3	4	4	2	1	3	4	2	3	2	4	3	4	4	43
5	4	4	3	3	3	5	3	3	3	4	2	37	4	4	3	4	2	2	3	3	1	3	3	3	3	4	42
6	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	37	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
7	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	41	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	51
8	2	4	2	4	4	5	1	4	3	4	4	37	4	2	3	4	2	1	4	4	2	2	3	4	4	4	43
9	5	3	4	3	4	5	2	3	3	2	2	36	3	3	3	4	1	4	2	3	4	3	1	2	3	4	40
10	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	3	44	4	4	3	4	2	1	5	5	3	5	5	5	4	4	54
11	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	42	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	51
12	4	5	2	2	3	4	1	1	1	3	3	29	4	3	3	3	1	1	5	4	3	3	3	3	3	3	42
13	4	5	3	4	5	5	2	4	5	5	3	45	2	3	3	4	2	4	5	4	4	4	4	5	5	3	52
14	4	5	3	4	3	5	2	2	5	4	2	39	3	4	3	4	2	5	4	3	3	4	4	3	5	5	52
15	4	5	3	4	4	5	2	5	3	4	3	42	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	56	
16	3	5	3	2	3	4	2	2	2	2	2	30	3	2	2	2	2	2	4	3	1	3	3	3	3	3	36
17	2	5	4	3	3	4	1	3	3	2	3	33	2	5	2	2	2	1	4	3	1	3	3	3	3	5	39
18	1	4	1	2	3	3	1	3	3	2	3	26	3	3	2	2	2	1	4	5	2	3	3	3	3	5	41
19	5	4	4	4	5	4	1	2	5	3	3	40	4	4	3	5	3	4	5	5	3	4	4	5	2	5	56
20	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	34	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	5	2	3	40
21	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	40	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	48

22	4	3	2	3	4	5	3	3	3	4	3	37	4	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	39
23	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	39	4	4	3	4	2	1	3	3	1	4	1	4	4	4	42
24	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
25	3	3	2	3	2	5	2	4	4	5	2	35	3	2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	5	4	48
26	3	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	36	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	43
27	5	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	40	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	48
28	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	50	5	5	4	5	1	1	5	5	1	5	4	5	5	5	56
29	4	4	2	4	2	4	2	5	3	4	3	37	4	4	4	5	2	2	4	4	2	4	3	4	3	4	49
30	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	44	4	4	4	4	2	1	4	5	1	3	3	5	4	5	49
31	4	3	2	4	2	4	4	4	3	5	3	38	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	49
32	2	4	2	4	4	4	2	5	5	5	3	40	3	4	4	5	2	3	5	5	2	5	5	5	3	5	56
33	3	4	3	3	4	5	2	3	3	5	4	39	4	4	4	5	2	3	2	5	2	3	5	3	4	5	51
34	4	4	2	4	4	5	2	5	4	4	4	42	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	5	4	4	5	52
35	4	4	2	4	2	5	2	5	4	5	4	41	4	4	3	5	1	1	4	5	1	5	5	4	4	5	51

$$r = 0,820$$

$$R = \frac{2r}{1+r}$$

$$R = \frac{2 \times 0,820}{1 + 0,820}$$

$$R = \frac{1,640}{1,820}$$

$$R = 0,901$$

LAMPIRAN 3

DATA PENELITIAN

1. Tabel Data Penelitian Pemahaman Tentang Profesi Guru

sub yek	item instrumen																							jum lah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	2	5	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	90
2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	76
3	5	5	5	4	4	5	5	5	2	5	4	4	5	2	4	4	4	5	4	5	5	2	5	98
4	5	4	5	5	4	5	2	4	4	2	1	2	4	1	4	5	5	4	5	4	4	3	4	86
5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	86
6	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	82
7	4	5	5	5	5	3	5	3	4	3	1	2	5	1	5	5	5	5	5	4	4	3	4	91
8	5	5	5	5	3	2	3	2	4	2	2	1	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	82
9	4	5	3	3	4	2	4	2	4	3	1	1	5	1	5	5	4	4	4	4	3	2	5	78
10	5	5	5	3	4	4	3	3	3	3	3	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	89
11	5	5	5	5	5	3	5	2	2	3	1	2	5	3	5	5	5	5	4	4	4	3	4	90
12	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	75
13	2	3	4	3	4	5	3	3	4	3	2	2	5	2	3	3	4	4	3	5	5	2	3	77
14	5	4	5	4	4	4	5	3	3	2	2	2	4	3	4	5	5	4	4	5	5	3	3	88
15	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	70
16	5	4	4	5	4	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	5	4	3	4	2	4	2	4	78
17	4	3	4	4	4	3	3	2	2	1	1	1	4	2	3	3	4	3	3	3	3	1	3	64
18	4	3	4	5	3	3	5	3	2	3	1	1	4	1	4	4	3	3	3	3	3	1	3	69
19	4	3	4	5	4	3	5	4	2	1	1	1	4	1	3	4	4	4	3	4	3	1	3	71
20	5	3	5	5	3	4	4	4	2	3	2	2	4	2	4	3	5	5	4	4	4	3	4	84
21	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	84
22	5	4	4	5	5	1	3	2	4	2	2	2	5	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	82
23	5	4	2	4	5	4	4	5	4	3	2	1	4	1	3	5	4	4	4	4	4	3	4	83
24	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	77
25	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	2	2	5	2	5	4	4	4	5	3	4	4	5	86
26	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	80
27	5	5	4	4	4	3	2	3	5	2	3	2	5	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	89
28	5	5	5	5	5	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	5	4	4	3	2	4	85
29	5	4	4	5	5	3	2	2	4	3	1	2	5	2	5	4	4	5	4	4	4	2	4	83
30	4	5	3	5	4	3	3	3	4	3	1	2	4	1	4	5	4	4	4	4	5	4	4	83
31	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	5	2	5	5	4	4	3	4	4	4	5	86
32	5	5	5	5	5	3	3	2	4	2	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	93
33	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	2	2	5	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	86
34	5	5	5	5	5	2	2	2	1	2	2	2	5	2	4	5	4	4	4	4	4	2	4	80
35	5	4	5	4	5	3	3	3	3	2	1	1	5	1	5	5	5	5	5	4	4	2	5	85
36	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	2	5	81
37	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	2	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	4	82
38	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	1	2	4	1	4	5	5	5	5	3	4	3	4	87
39	5	5	5	5	5	4	2	4	3	3	2	2	5	2	5	4	4	5	4	3	3	2	4	86
40	5	5	5	4	5	3	3	4	4	3	1	2	4	4	5	5	4	5	4	4	4	2	4	89

2. Tabel Data Penelitian Minat Menjadi Guru

sub yek	item instrumen																									jum lah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	5	4	4	4	2	4	4	5	4	2	4	4	2	4	3	1	3	2	4	5	4	4	4	4	2	88	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	72
3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	117	
4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	1	5	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2	4	4	4	2	78	
5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	5	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	79
6	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
7	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92	
8	2	4	4	2	2	3	4	4	4	2	5	1	1	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	80	
9	5	3	3	3	4	3	3	4	4	1	5	4	2	2	3	4	3	1	3	2	3	3	2	4	2	76	
10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	5	1	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	98	
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93	
12	4	4	5	3	2	3	2	3	3	1	4	1	1	5	4	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	71	
13	4	2	5	3	3	3	4	4	5	2	5	4	2	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	97	
14	4	3	5	4	3	3	4	4	3	2	5	5	2	4	3	3	4	4	2	3	5	5	4	5	2	91	
15	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	2	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	3	98	
16	3	3	5	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	4	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	66	
17	2	2	5	5	4	2	3	2	3	2	4	1	1	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	5	3	72	
18	1	3	4	3	1	2	2	2	3	2	3	1	1	4	5	2	3	3	3	3	3	3	2	5	3	67	
19	5	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	1	5	5	3	4	4	2	5	5	2	3	5	3	96	
20	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	4	4	3	4	3	3	5	3	2	3	3	2	74	
21	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	88	
22	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	5	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	76	
23	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	1	4	3	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	81	
24	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
25	3	3	3	2	2	4	3	4	2	2	5	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	2	83	
26	3	3	3	3	3	4	3	3	2	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	79	
27	5	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	88	
28	5	5	5	5	2	4	4	5	4	1	5	1	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	106	
29	4	4	4	4	2	4	4	5	2	2	4	2	2	4	4	2	4	3	5	4	3	3	4	4	3	86	
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	1	4	4	5	1	3	3	5	5	4	4	4	5	4	93	
31	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	5	4	3	87	
32	2	3	4	4	2	4	4	5	4	2	4	3	2	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	3	96	
33	3	4	4	4	3	4	3	5	4	2	5	3	2	2	5	2	3	5	3	3	3	4	5	5	4	90	
34	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	5	2	2	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	5	4	94	
35	4	4	4	4	2	3	4	5	2	1	5	1	2	4	5	1	5	5	5	4	4	4	5	5	4	92	
36	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
37	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	5	2	2	5	3	4	1	2	2	1	3	3	3	1	3	68	
38	3	3	3	3	3	4	4	5	2	2	4	2	2	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	3	90	
39	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	5	2	3	5	4	4	3	3	3	3	3	89	
40	5	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	5	5	4	4	5	5	4	2	96	

Lampiran 4

DESKRIPSI STATISTIK DATA HASIL PENELITIAN

1. Kelas kategori untuk variabel Pemahaman Tentang Profesi Guru (X) sebagai berikut :

Nilai maksimal	= 98	Panjang kelas	= 6,8
Nilai minimal	= 64	Rata-rata (\bar{x})	= 82,775
Rentang	= 34	n	= 40
Banyak kelas	= 5		

Kelas Interval	F	%	Keterangan
91 – 98	3	7,5%	Sangat Tinggi
85 – 91	15	37,5%	Tinggi
78 – 84	14	35%	Sedang
71 – 77	5	12,5%	Rendah
64 – 70	3	7,5%	Sangat Rendah
Jumlah	40		

VARIABEL PEMAHAMAN TENTANG PROFESI GURU

No.	Aspek	No Item	Jumlah
1.	Menerjemahkan (<i>translation</i>)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
2.	Menginterpretasi (<i>interpretation</i>)	11,12,13,14,15,16,17	7
3.	Mengekstrapolasi (<i>Extrapolation</i>)	18,19,20,21,22,23	6

Aspek Menerjemahkan (translation)

No. Item	jawaban					Prosentase				
	SS	S	N	TS	STS	SS	S	N	TS	STS
1	22	16	0	2	0	55%	40%	0	5%	0%
2	15	19	6	0	0	37,50%	47,50%	15%	0%	0%
3	16	16	6	2	0	40%	40%	15%	5%	0%
4	19	14	7	0	0	47,50%	35,00%	17,50%	0,00%	0%
5	14	23	3	0	0	35,00%	57,50%	7,50%	0%	0%
6	5	14	14	6	1	12,50%	35%	35%	15%	2,50%
7	8	10	17	5	0	20%	25%	42,50%	12,50%	0%

8	2	13	15	10	0	5%	32,50%	37,50%	25%	0%
9	2	17	12	8	1	5%	42,50%	30%	20%	2,50%
10	1	3	21	13	2	2,50%	7,50%	52,50%	32,50%	5%

Aspek Menginterpretasi (interpretation)

No. Item	jawaban					Prosentase				
	SS	S	N	TS	STS	SS	S	N	TS	STS
11	0	1	9	17	13	0%	2,50%	22,50%	42,50%	32,50%
12	0	3	3	27	7	0%	7,50%	7,50%	67,50%	17,50%
13	18	20	2	0	0	45%	50%	5%	0%	0%
14	1	3	9	17	10	2,50%	7,50%	22,50%	42,50%	25%
15	10	20	10	0	0	25%	50%	25%	0%	0%
16	16	15	8	1	0	40%	37,50%	20%	2,50%	0%
17	9	27	4	0	0	22,50%	67,50%	10%	0%	0%

Aspek Mengekstrapolasi (Extrapolation)

No. Item	jawaban					Prosentase				
	SS	S	N	TS	STS	SS	S	N	TS	STS
18	12	23	5	0	0	30%	57,50%	12,50%	0%	0%
19	8	25	7	0	0	20%	62,50%	17,50%	0%	0%
20	4	24	11	1	0	10%	60%	27,50%	2,50%	0%
21	5	25	10	0	0	12,50%	62,50%	25%	0%	0%
22	0	4	19	13	4	0%	10%	47,50%	32,50%	10%
23	8	24	8	0	0	20%	60%	20%	0%	0%

2. Kelas kategori untuk variabel Minat Menjadi Guru (Y) sebagai berikut :

Nilai maksimal = 117

Panjang kelas = 10,2

Nilai minimal = 66

Rata-rata (\bar{x}) = 85,625

Rentang = 51

n = 40

Banyak kelas = 5

Kelas Interval	F	%	Keterangan
110 – 120	1	2,5%	Sangat Tinggi
99 – 109	1	2,5%	Tinggi
88 – 98	18	45%	Sedang
77 - 87	11	27,5%	Rendah
66 – 76	9	22,5%	Sangat Rendah
Jumlah	40		

VARIABEL MINAT MENJADI GURU

No.	Aspek	No Item	Jumlah
1.	Kognisi (Mengenai)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
2.	Asumsi (Perasaan)	11,12,13, 14,15,16,17	7
3.	Konasi (Kehendak)	18,19,20,21,22,23,24,25	8

Aspek Kognisi (Mengenai)

No. Item	jawaban					Prosentase				
	SS	S	N	TS	STS	SS	S	N	TS	STS
1	7	20	9	3	1	17,50%	50%	22,50%	7,50%	2,50%
2	2	20	15	3	0	5%	50%	37,50%	7,50%	0%
3	8	21	10	1	0	20%	52,50%	25%	2,50%	0%
4	3	23	9	5	0	7,50%	57,50%	22,50%	12,50%	0%
5	1	7	17	14	1	2,50%	17,50%	42,50%	35%	0%
6	0	17	18	5	0	0%	42,50%	45%	12,50%	0%
7	0	22	15	3	0	0%	55%	37,50%	7,50%	0%
8	9	21	5	5	0	22,50%	52,50%	12,50%	12,50%	0%
9	2	20	11	7	0	5%	50%	27,50%	17,50%	0%
10	1	3	5	24	7	2,50%	7,50%	12,50%	60%	17,50%

Aspek Asumsi (Perasaan)

No. Item	jawaban					Prosentase				
	SS	S	N	TS	STS	SS	S	N	TS	STS
11	19	19	2	0	0	47,50%	47,50%	5%	0%	0%
12	2	6	12	11	9	5%	15%	30%	27,50%	22,50%
13	2	8	8	17	5	5%	20%	20%	42,50%	12,50%
14	8	22	8	2	0	20%	55%	20%	5%	0%
15	10	16	13	1	0	25%	40%	32,50%	2,50%	0%
16	0	4	16	12	8	0%	10%	40%	30,00%	20%
17	5	12	17	5	1	12,50%	30%	42,50%	12,50%	2,50%

Aspek Konasi (Kehendak)

No. Item	jawaban					Prosentase				
	SS	S	N	TS	STS	SS	S	N	TS	STS
18	9	9	16	4	2	22,50%	22,50%	40%	10%	5%
19	11	11	11	6	1	27,50%	27,50%	27,50%	15,00%	2,50%
20	10	11	17	1	1	25%	27,50%	42,50%	2,50%	2,50%
21	7	11	18	3	1	17,50%	27,50%	45%	7,50%	2,50%
22	7	15	16	2	0	17,50%	37,50%	40%	5%	0%
23	9	18	9	4	0	22,50%	45%	22,50%	10%	0%
24	11	19	9	0	1	27,50%	47,50%	22,50%	0%	2,50%
25	1	6	23	10	0	2,50%	15%	57,50%	25%	0%



Lampiran 5

UJI NORMALITAS DATA DENGAN *SOFTWARE SPSS 16.0*

a. Uji Normalitas Variabel Pemahaman Tentang Profesi Guru

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
X	40	100.0%	0	.0%	40	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
X	Mean	82.7750	1.08278
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 80.5849	
		Upper Bound 84.9651	
	5% Trimmed Mean	82.9722	
	Median	83.5000	
	Variance	46.897	
	Std. Deviation	6.84812	
	Minimum	64.00	
	Maximum	98.00	
	Range	34.00	
	Interquartile Range	8.25	
	Skewness	-.614	.374
	Kurtosis	.783	.733

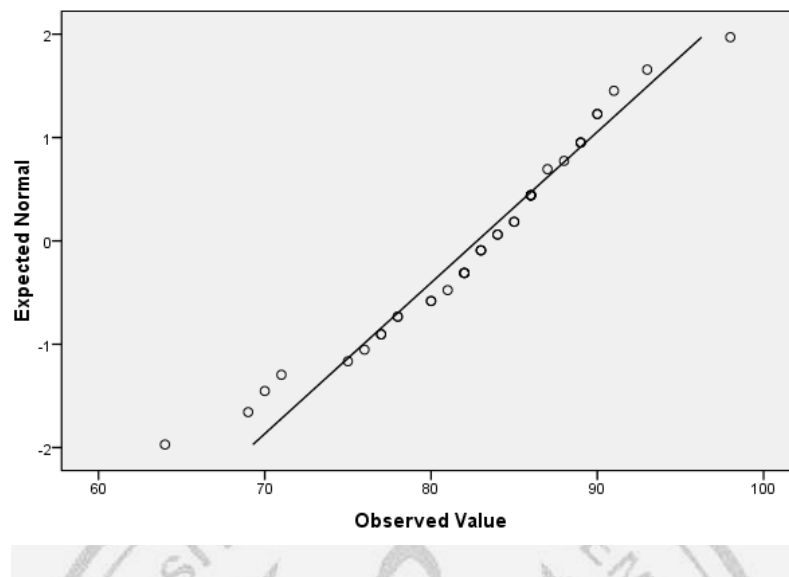
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.130	40	.087	.966	40	.257

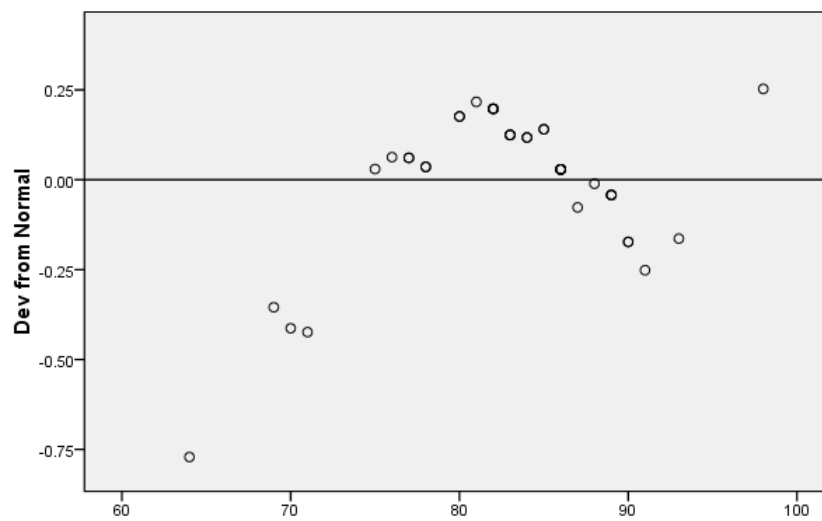
a. Lilliefors Significance Correction

Nilai signifikan sig = 0,087 > 0,05 (distribui variabel adalah normal).

Normal Q-Q Plot of X



Detrended Normal Q-Q Plot of X



b. Uji Normalitas Variabel Minat Menjadi Guru

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y	40	100.0%	0	.0%	40	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Y	Mean		85.6250	1.75364
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	82.0779	
		Upper Bound	89.1721	
	5% Trimmed Mean		85.2500	
	Median		87.5000	
	Variance		123.010	
	Std. Deviation		1.1091E1	
	Minimum		66.00	
	Maximum		117.00	
	Range		51.00	
	Interquartile Range		15.75	
	Skewness		.336	.374
	Kurtosis		.286	.733

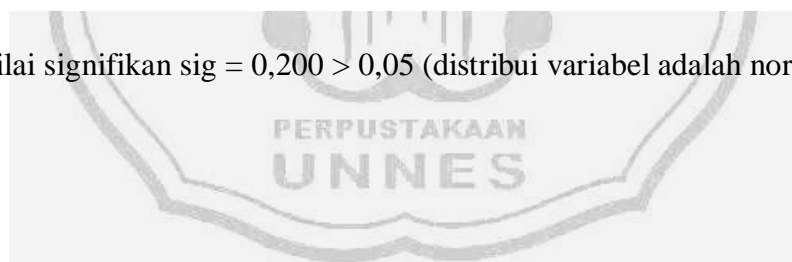
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.087	40	.200 [*]	.971	40	.393

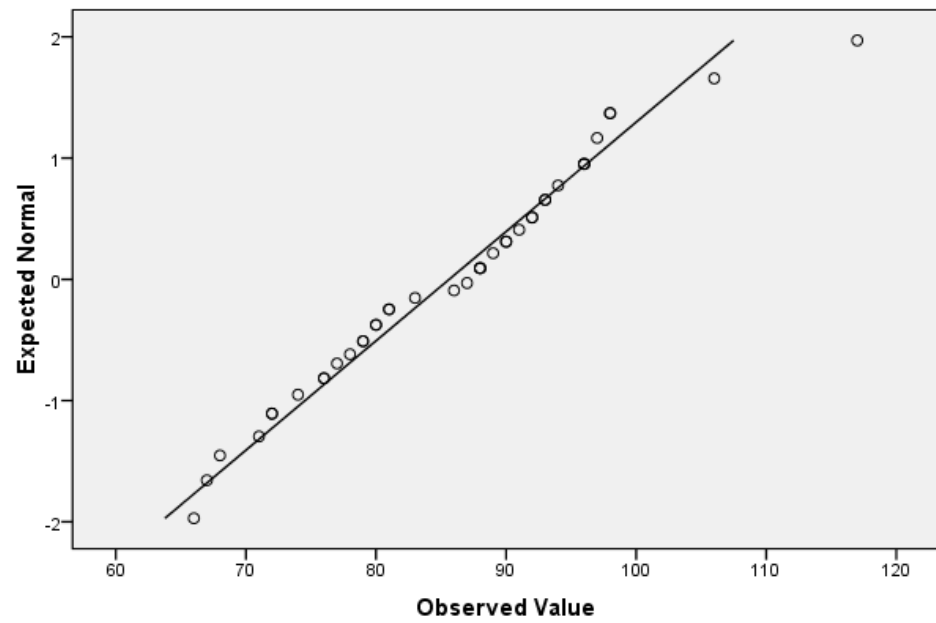
a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

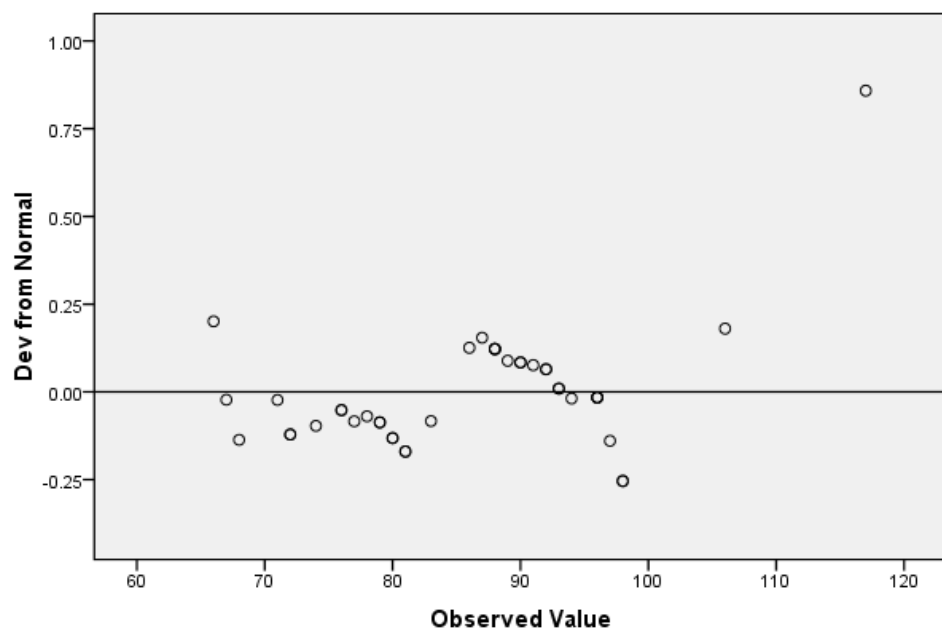
Nilai signifikan sig = 0,200 > 0,05 (distribui variabel adalah normal).



Normal Q-Q Plot of Y



Detrended Normal Q-Q Plot of Y



Lampiran 6

UJI HOMOGENITAS DATA DENGAN *SOFTWARE SPSS 16.0*

Tabel hasil analisis uji homogenitas

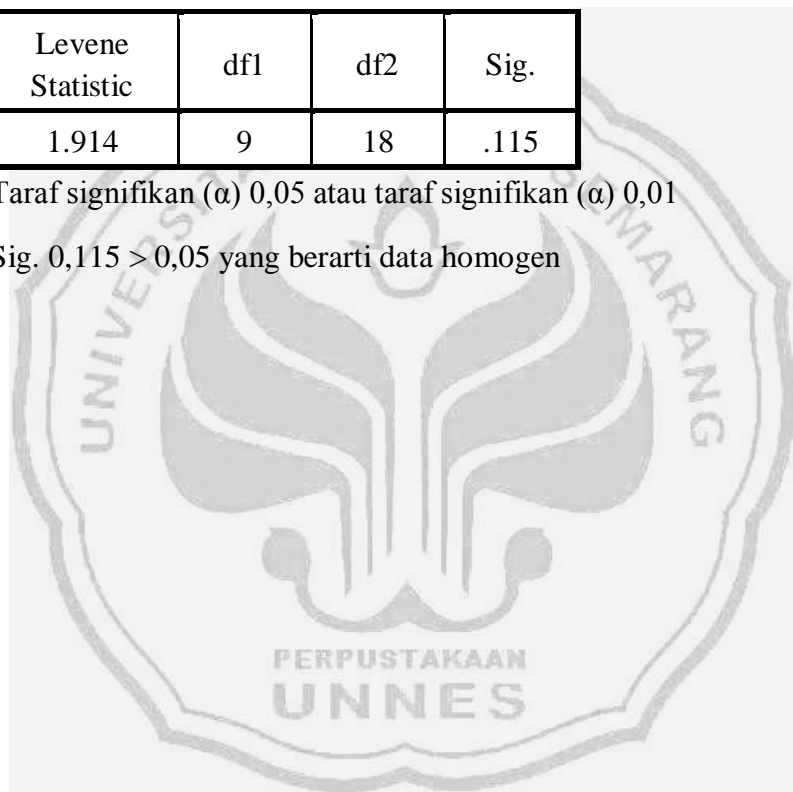
Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.914	9	18	.115

Taraf signifikan (α) 0,05 atau taraf signifikan (α) 0,01

Sig. 0,115 > 0,05 yang berarti data homogen



Lampiran 7

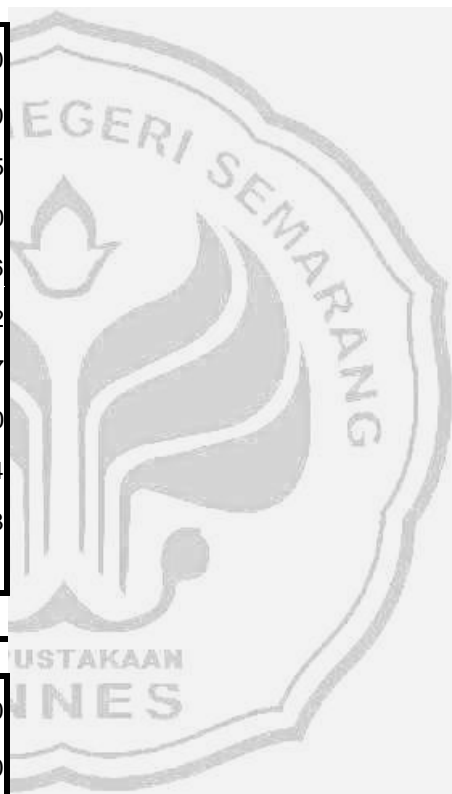
HASIL ANALISIS VARIABEL X (PEMAHAMAN TENTANG PROFESI GURU) DAN VARIABEL Y (MINAT MENJADI GURU) DENGAN *SOFTWARE SPSS 16.0*

Pemahaman Tentang Profesi
Guru

Statistics		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		82.775
Median		83.50
Mode		86
Std. Deviation		6.84812
Variance		46.897
Range		34.00
Minimum		64
Maximum		98
Sum		3311

Minat Menjadi Guru

Statistics		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		85.625
Median		87.50
Mode		88
Std. Deviation		11.091
Variance		46.897
Range		34.00
Minimum		66
Maximum		117
Sum		3425



Lampiran 8

HASIL KORELASI VARIABEL X (PEMAHAMAN TENTANG PROFESI GURU) DAN VARIABEL Y (MINAT MENJADI GURU) DENGAN *SOFTWARE SPSS 16.0*

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X	82.7750	6.84812	40
Y	85.6250	11.09097	40

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.512**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	40	40
Y	Pearson Correlation	.512**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9

1. Uji Koefisien Korelasi

**Analisis Korelasi variabel X (Pemahaman Tentang Profesi Guru)
dan variabel Y (Minat Menjadi Guru)**

Subyek	X	Y	X ²	Y ²	xy
1	90	88	8100	7744	7920
2	76	72	5776	5184	5472
3	98	117	9604	13689	11466
4	86	78	7396	6084	6708
5	86	79	7396	6241	6794
6	82	81	6724	6561	6642
7	91	92	8281	8464	8372
8	82	80	6724	6400	6560
9	78	76	6084	5776	5928
10	89	98	7921	9604	8722
11	90	93	8100	8649	8370
12	75	71	5625	5041	5325
13	77	97	5929	9409	7469
14	88	91	7744	8281	8008
15	70	98	4900	9604	6860
16	78	66	6084	4356	5148
17	64	72	4096	5184	4608
18	69	67	4761	4489	4623
19	71	96	5041	9216	6816
20	84	74	7056	5476	6216
21	84	88	7056	7744	7392
22	82	76	6724	5776	6232
23	83	81	6889	6561	6723
24	77	80	5929	6400	6160
25	86	83	7396	6889	7138
26	80	79	6400	6241	6320
27	89	88	7921	7744	7832
28	85	106	7225	11236	9010
29	83	86	6889	7396	7138
30	83	93	6889	8649	7719
31	86	87	7396	7569	7482
32	93	96	8649	9216	8928
33	86	90	7396	8100	7740
34	80	94	6400	8836	7520

35	85	92	7225	8464	7820
36	81	77	6561	5929	6237
37	82	68	6724	4624	5576
38	87	90	7569	8100	7830
39	86	89	7396	7921	7654
40	89	96	7921	9216	8544
$\sum N=40$	$\sum X=3311$	$\sum Y=3425$	$\sum X^2=275897$	$\sum Y^2=298063$	$\sum XY=285022$

Uji koefisien korelasi :

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{40.285022 - (3311).(3425)}{\sqrt{(40.275897) - (3311)^2.(40.298063) - (3425)^2}} \\
 &= \frac{11400880 - 11340175}{\sqrt{(40.275897) - (3311)^2.(40.298063) - (3425)^2}} \\
 &= \frac{60705}{\sqrt{(11035880) - (10962721).(11922520) - (11730625)}} \\
 &= \frac{60705}{\sqrt{73159.191895}} \\
 &= \frac{60705}{118485,63} = 0,512
 \end{aligned}$$

2. Uji Koefisien Determinasi

$$D = r^2 \times 100 \%$$

$$D = (0,512)^2 \times 100\%$$

$$= 0,262 \times 100\%$$

$$= 26,2\%$$

Lampiran 10

R tabel Sumber: Sugiyono (1999). Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta

Tabel r

N	Taraif Signif		N	Taraif Signif		N	Taraif Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,668	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,548	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono (1999). Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta